

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL PERUSAHAAN
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
YANG TERCATAT DALAM JAKARTA ISLAMIC
INDEX (JII) PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI



Oleh:

Sri Wahyu Ningsih
NIM : 211105030044

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2025**

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL PERUSAHAAN
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
YANG TERCATAT DALAM JAKARTA ISLAMIC
INDEX (JII) PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:
Sri Wahyu Ningsih
NIM : 211105030044

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2025**

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL PERUSAHAAN
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
YANG TERCATAT DALAM JAKARTA ISLAMIC
INDEX (JII) PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh

Sri Wahyu Ningsih
NIM : 211105030044

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Disetujui Pembimbing

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Ahmad Fauzi, S Pd, M.F.I
NIP. 198112252023211011

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL PERUSAHAAN
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
YANG TERCATAT DALAM JAKARTA ISLAMIC
INDEX (JII) PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

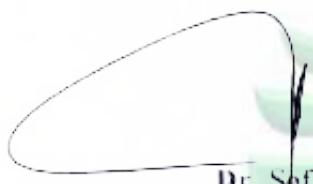
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Selasa
Tanggal: 29 April 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Sofiah, M.E.
NIP. 199105152019032005



Nur Hidayat, S.E., M.M.
NIP. 197905052023211015

Anggota

1. Dr. Pongky Arie Wijaya, M.M.
2. Dr. Ahmad Fauzi, S Pd., M.E.I.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



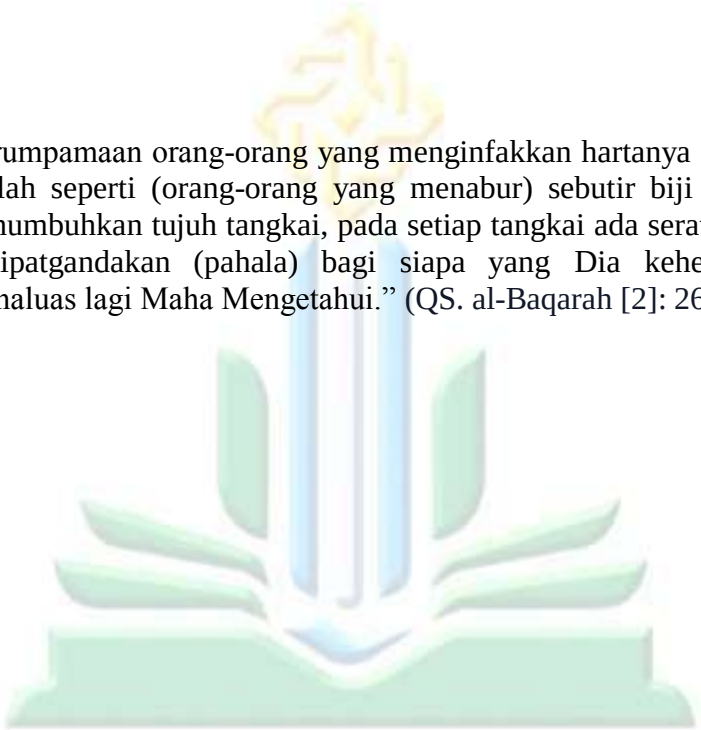
Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.
NIP. 19681226199031001

MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أُنْبَتَتْ سَبْعَ
سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ

عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.” (QS. al-Baqarah [2]: 261).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 58.

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya dedikasikan kepada semua pihak yang telah berperan penting dalam perjalanan dan kesuksesan yang saya raih. Pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, doa, dan bantuan mereka, antara lain:

1. Kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Warofiq dan Ibu Titik Ernawati, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, biaya pendidikan, motivasi, kesabaran, dan doa yang tiada henti. Segala jasa dan pengorbanan mereka telah menjadi motivasi terbesar bagi penulis hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kakek penulis, Boiman dan Alm. Towali, serta nenek penulis, Tipah dan Nasipah, yang telah memberikan dukungan, doa, dan nasihat yang tak kalah berharga seperti yang diberikan oleh orang tua penulis.
3. Adik kandung penulis, Mochammad Ilham Dwi Ansyah, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa untuk kelancaran penulis dalam menyelesaikan studi ini.
4. Sepupu penulis, Almh. Putria Dewi Fatimatuzzahro dan Nasya Ratu Lebryan, yang sudah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
5. Keluarga besar tercinta, yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis dari semester satu sampai detik ini, Risma Maulida, Dinda Syevia Nazarina, Nanda Nafa Mubarakah, dan Marcelia Eka Pradita, serta sahabat SMA penulis Zuhroniyah Rohmatul Mazidah, Khuriatus Salamah, Siti Lutfiachi Zar'an, dan Fatikh Mufidiyana. Terimakasih selalu memberikan semangat dan terimakasih telah menemani penulis saat suka maupun duka dan siap menjadi pendengar yang baik ketika

penulis sedang merasa putus asa sehingga membuat motivasi dalam mengerjakan penelitian ini.

7. Teman-teman Akuntansi Syariah khususnya kelas Akuntansi Syariah 1 yang telah berjuang bersama dari awal sampai bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Terimakasih kepada *K-POP Group*, *EXO*, *NCT Dream*, *NCT 127*, dan *The Boys* yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis melalui karya-karyanya.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2023”** dengan baik dan lancar.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S-1). Penulis menyadari bahwa proses dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Bapak Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan dalam skripsi ini dengan sangat baik.
6. Ibu Suprianik, SE., M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik.

7. Seluruh bapak/ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Bursa Efek Indonesia yang telah menjadi sumber data yang diteliti oleh penulis.

Penulis sangat berharap atas kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih.

Jember, 24 Februari 2025

Penulis



ABSTRAK

Sri Wahyu Ningsih, Ahmad Fauzi, 2025: Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2023.

Kata Kunci: EPS, PER, ROE, NPM, dan *Return* Saham

Investasi memiliki peran penting dalam perekonomian, termasuk di Indonesia, di mana pasar modal menjadi salah satu pilihan utama bagi individu dan institusi untuk meraih keuntungan dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Salah satu instrumen yang diminati adalah saham, meskipun fluktuasi harga saham sering menjadi tantangan bagi investor. Untuk mengurangi risiko tersebut, analisis fundamental digunakan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan melalui rasio keuangan seperti EPS, PER, ROE, dan NPM. Salah satu pilihan investasi yang menarik adalah saham-saham yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII), yang merupakan indeks saham syariah dengan kriteria seleksi ketat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat dalam JII?. (2) Apakah PER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat dalam JII?. (3) Apakah ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat dalam JII?. (4) Apakah NPM berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat dalam JII?. (5) Apakah EPS, PER, ROE, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat dalam JII?.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui apakah EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat dalam JII. (2) Untuk mengetahui apakah PER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat dalam JII. (3) Untuk mengetahui apakah ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat dalam JII. (4) Untuk mengetahui apakah NPM berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat dalam JII. (5) Untuk mengetahui apakah EPS, PER, ROE, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat dalam JII.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh saham perusahaan di JII periode 2019-2023. Sampel yang digunakan sebanyak 14 perusahaan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. (2) PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. (3) ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. (4) NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. (5) EPS, PER, ROE, dan NPM secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
1. Variabel Penelitian	13
2. Indikator Variabel.....	14
F. Definisi Operasional.....	14
G. Asumsi Penelitian.....	16
H. Hipotesis.....	17
I. Sistematika Pembahasan	23
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	25
A. Penelitian Terdahulu	25

B. Kajian Teori.....	38
1. <i>Agency Theory</i>	38
2. Faktor Fundamental.....	41
3. <i>Return Saham</i>	46
4. Jakarta Islamic Index (JII)	48
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
B. Populasi dan Sampel	53
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	55
D. Analisis Data	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	63
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	63
B. Penyajian Data.....	68
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	71
D. Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Uraian	Hal.
Tabel 1.1 Indikator Variabel	14
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	35
Tabel 2.2 Daftar Indeks Saham Bursa Efek Indonesia	49
Tabel 3.1 Klasifikasi Sampel Penelitian	55
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	55
Tabel 4.1 Data <i>Earning Per Share</i> Periode 2019-2023	68
Tabel 4.2 Data <i>Price Earning Ratio</i> Periode 2019-2023	69
Tabel 4.3 Data <i>Return On Equity</i> Periode 2019-2023	70
Tabel 4.4 Data <i>Net Profit Margin</i> Periode 2019-2023	70
Tabel 4.5 Data <i>Return Saham</i> Periode 2019-2023	71
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	76
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	77
Tabel 4.12 Hasil Uji t (Uji Parsial)	79
Tabel 4.13 Hasil Uji F (Uji Simultan)	81
Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat, investasi kini menjadi pilihan utama bagi individu untuk meraih keuntungan di masa mendatang. Investasi memainkan peran yang krusial dalam perekonomian, baik dalam negeri maupun luar negeri setiap tahunnya. Investasi adalah komitmen sejumlah uang atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.² Di Indonesia, pasar modal telah menjadi salah satu pilihan investasi yang paling diminati.³ Pasar modal adalah penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana, seperti investor individu dan institusi, dengan pihak yang membutuhkan dana, seperti perusahaan yang ingin mengembangkan usaha atau memulai proyek baru.⁴

Dengan beragam produk investasi yang tersedia sekarang ini dan akses informasi yang mudah melalui teknologi, minat masyarakat terhadap investasi semakin meningkat. Selain itu, peningkatan edukasi mengenai investasi juga membantu individu memahami risiko dan potensi keuntungan yang terkait. Investasi bukan hanya untuk meningkatkan kekayaan, tetapi juga untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang seperti pendidikan, pensiun,

² Agoestina Mappadang, *Buku Ajar Manajemen Investasi dan Portofolio* (Banyumas: CV Pena Persada, 2021), 1.

³ Bursa Efek Indonesia, “Bersinergi untuk Indonesia Maju dan Pembangunan Berkelanjutan”, *PT Bursa Efek Indonesia*, 10 Agustus 2023, <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/1974>.

⁴ Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi dan Diota Prameswari Vijaya, *Investasi dan Pasar Modal Indonesia* (Depok: Rajawali Press, 2018), 16.

atau tujuan hidup lainnya.⁵ Dengan demikian, investasi di pasar modal tidak hanya aktivitas finansial, tetapi juga bagian penting dari perencanaan keuangan yang lebih luas, dan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian secara keseluruhan.

Berdasarkan data dari *Single Investor Identification* (SID), jumlah investor di pasar modal Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Jumlah investor pasar modal meningkat dari 10,31 juta investor pada tahun 2022 menjadi 11,46 juta pada 8 Agustus 2023.⁶ Dan pada tahun 2024 juga telah mengalami peningkatan. Dari tahun 2023 hingga 9 Agustus 2024, jumlah total investor yang mencakup investor saham, obligasi, reksa dana, dan surat berharga lainnya telah meningkat sebesar 1,28 juta, mencapai total 13,45 juta investor.⁷ Lonjakan ini mencerminkan meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi di pasar modal, yang semakin dipengaruhi oleh kemudahan akses informasi dan edukasi finansial yang lebih baik. Kondisi ini menunjukkan kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi dalam membangun kekayaan dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Pasar modal bisa dijelaskan sebagai pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana melalui perantara perusahaan sekuritas.⁸ Pasar modal adalah salah satu pilar penting dalam sistem keuangan suatu negara. Dalam konteks ekonomi yang

⁵ Mappadang, *Buku Ajar Manajemen Investasi dan Portofolio*, 6.

⁶ Bursa Efek Indonesia, “Bersinergi untuk Indonesia Maju dan Pembangunan Berkelanjutan.”

⁷ Bursa Efek Indonesia, “Membangun Pasar Modal yang Terpercaya dan Inklusif Menuju Indonesia Emas”, *PT Bursa Efek Indonesia*, 12 Agustus 2024, <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2196>.

⁸ Mappadang, *Buku Ajar Manajemen Investasi dan Portofolio*, 21.

berkembang, pasar modal berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain menjadi sarana perusahaan memperoleh modal, pasar modal juga memberikan peluang investasi bagi individu dan institusi, dengan potensi imbal hasil lebih tinggi dibandingkan tabungan atau deposito. Fasilitas diversifikasi portofolio yang ditawarkan juga membantu mengurangi risiko investasi.

Saham adalah salah satu instrumen pasar modal yang umum diperdagangkan dan berpotensi memberikan keuntungan yang menarik.⁹ Namun, fluktuasi harga saham, yang mencerminkan dinamika harga barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari, membawa sejumlah tantangan bagi investor dan pasar secara keseluruhan. Volatilitas tinggi dapat menyebabkan perubahan harga drastis dalam waktu singkat, sehingga investor sulit mengambil keputusan, terutama untuk investasi jangka pendek. Situasi ini sering memicu panik massa, di mana penurunan harga yang tajam mendorong investor menjual saham secara bersamaan. Hal ini menciptakan siklus penurunan yang merugikan bagi pasar, karena harga saham terus jatuh akibat tekanan jual yang berlebihan.¹⁰

Ketidakpastian *return* karena fluktuasi harga yang tinggi dapat meningkatkan risiko investasi, terutama bagi investor pemula yang kurang berpengalaman menghadapi situasi pasar yang *volatile*. Investor menghadapi beberapa masalah signifikan terkait dengan keuntungan investasi atau *return*

⁹ Aprih Santoso dan Anggraini Syahputri, *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), 13.

¹⁰ Yohanes Leonardus Dwi Pradipta, Desi Arisandi, dan Tri Sutrisno, "Analisis Fluktuasi Harga Saham *Blue Chips* dengan Menggunakan Algoritma C4.5," *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi* 10, no. 1 (2022): 1.

saham. Ketidakpastian *return* adalah hal utama yang perlu diperhatikan, karena tidak ada jaminan bahwa saham akan selalu menghasilkan keuntungan, bahkan bagi saham yang sebelumnya berkinerja baik. Banyak investor sering kali memiliki ekspektasi yang terlalu tinggi terkait *return*, yang dapat mengakibatkan kekecewaan dan keputusan investasi yang buruk.¹¹

Return saham adalah tingkat keuntungan yang diperoleh investor dari investasi saham dalam suatu periode tertentu. *Return* ini menjadi indikator utama bagi investor dalam menilai seberapa efektif suatu investasi menghasilkan keuntungan.¹² Secara umum, *return* saham terdiri dari dua komponen utama, yaitu *capital gain* dan dividen. *Capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih antara harga jual saham yang lebih tinggi dibandingkan harga belinya. Sebaliknya, jika saham dijual dengan harga yang lebih rendah dari harga beli, maka terjadi *capital loss*. Sementara itu, dividen adalah pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham sebagai bentuk imbal hasil atas kepemilikan saham tersebut.¹³

Tingkat *return* saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari internal perusahaan maupun faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, suku bunga, inflasi, serta sentimen pasar. Selain itu, *return* saham tidak bersifat pasti dan selalu mengandung risiko. Harga saham yang fluktuatif dapat menyebabkan nilai investasi

¹¹ Santoso dan Syahputri, 209.

¹² Hanna Chritianto Yap dan Friska Firnanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21, no. 1 (2019): 28-29.

¹³ Lisa Kustina, Otika Safitri, dan Samsul Anwar, "Kebijakan Deviden Dan Capital Gain: Pengaruhnya Terhadap Harga Saham," *Jurnal Investasi* 5, no. 1 (2019): 26-28.

berubah secara signifikan dalam waktu singkat.¹⁴ Oleh karena itu, *return* saham bisa sangat tinggi dalam kondisi pasar yang positif, namun juga bisa menurun drastis dalam kondisi pasar yang tidak stabil.

Meskipun mengandung risiko, saham tetap menjadi salah satu instrumen investasi yang paling diminati karena potensi *return*-nya yang relatif lebih tinggi dibandingkan instrumen keuangan tradisional seperti deposito atau tabungan. Investor yang berorientasi jangka panjang umumnya melihat *return* saham sebagai bagian dari strategi membangun kekayaan dan mencapai tujuan keuangan tertentu, seperti dana pensiun, pendidikan, atau kebebasan finansial.

Investor menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk menilai kinerja dan mengurangi risiko investasi. Dua pendekatan umum yang digunakan adalah analisis fundamental dan teknikal. Analisis fundamental digunakan dengan melihat data keuangan perusahaan, seperti rasio keuangan, untuk mengetahui apakah harga saham mencerminkan nilai dan prospek perusahaan. Sementara itu, analisis teknikal menggunakan data harga dan volume perdagangan di masa lalu untuk memprediksi pergerakan harga saham di masa depan. Metode ini menganalisis pola dan tren harga, serta volume perdagangan, untuk memahami minat investor dalam membeli atau menjual saham tertentu.¹⁵

¹⁴ Hanna Chritianto Yap dan Friska Firnanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham," 28.

¹⁵ Adat Muli Peranginangin, "Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dengan Analisis Fundamental Melalui Pendekatan Price Earning Ratio (PER) (Studi Pada Saham-Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Periode 2016-2018)," *Jurakunman* 14, no. 2 (Juli 2021): 92.

Analisis fundamental adalah metode yang digunakan untuk menilai kesehatan perusahaan dengan melihat kinerja keuangan, persaingan usaha, kondisi industri, serta faktor ekonomi secara umum. Melalui analisis ini, investor bisa mengetahui apakah perusahaan layak untuk dijadikan tempat berinvestasi.¹⁶

Faktor fundamental adalah aspek-aspek mendasar yang mencerminkan kondisi keuangan dan operasional suatu perusahaan, serta kinerja ekonomi secara keseluruhan. Analisis terhadap faktor fundamental bertujuan untuk mengetahui apakah harga saham suatu perusahaan saat ini mencerminkan nilai wajarnya.¹⁷ Faktor-faktor ini sangat penting dalam menentukan *return* saham karena memberikan gambaran tentang potensi pertumbuhan, profitabilitas, dan stabilitas perusahaan dalam jangka panjang.

Faktor-faktor fundamental ini memengaruhi persepsi investor terhadap prospek masa depan perusahaan. Ketika indikator fundamental menunjukkan kinerja yang positif, harga saham cenderung naik karena meningkatnya permintaan, sehingga memberikan *return* yang positif bagi investor. Sebaliknya, indikator yang buruk dapat menurunkan nilai saham dan memperbesar risiko *capital loss*.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki beberapa indeks saham syariah, di antaranya Jakarta Islamic Index (JII) dan Jakarta Islamic Index 70 (JII70) yang memiliki ciri-ciri serupa. Kedua indeks ini diciptakan oleh BEI agar investor yang ingin berinvestasi sesuai prinsip syariah dapat lebih mudah

¹⁶ Evan Stiawan, *Pasar Modal Syariah* (Bengkulu: CV Sinar Jaya Berseri, 2021), 2.

¹⁷ Andri Liang, *Investasi Saham* (Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera, 2023), 19.

untuk melakukannya. Meskipun memiliki tujuan yang sama dalam mengakomodasi investasi syariah, kedua indeks ini berbeda dalam jumlah konstituen yang membentuknya. JII terdiri dari 30 saham syariah yang dipilih, sementara JII70 mencakup 70 saham syariah. JII diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000, JII terdiri dari perusahaan-perusahaan yang memenuhi standar syariah. Ini membantu investor yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Konstituen JII terdiri dari 30 saham syariah yang paling likuid dan terdaftar di BEI. Indeks JII70 adalah indeks saham syariah yang diperkenalkan oleh BEI pada 17 Mei 2018. JII70 terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Seperti JII, JII70 juga menunjukkan kinerja saham yang sesuai dengan prinsip syariah.¹⁸

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan JII sebagai objek penelitian dibandingkan dengan JII70, meskipun keduanya merupakan indeks syariah yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan ini didasarkan pada beberapa pertimbangan yang signifikan. Alasan utamanya adalah karena JII sudah ada sejak tahun 2000, sehingga memiliki data historis yang lebih panjang dibandingkan JII70 yang baru diluncurkan pada 2018. Hal ini memungkinkan analisis yang lebih menyeluruh. Selain itu, JII memiliki kriteria seleksi yang lebih ketat, karena hanya memilih 30 saham syariah dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar tertinggi. Hal ini membuat JII dianggap lebih mewakili kinerja saham-saham syariah di pasar modal Indonesia.

¹⁸ Situs Resmi Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>

Sejak diluncurkan, JII menjadi acuan utama bagi investor yang ingin berinvestasi sesuai nilai-nilai Islam. Periode tahun 2019 hingga 2023 dipilih sebagai fokus penelitian karena mencakup fase penting dalam perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Selama periode ini, pasar saham Indonesia mengalami banyak perubahan, termasuk influensi dari pandemi COVID-19 yang berdampak pada kinerja perusahaan dan strategi investasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pandaya, Puji Hastuti, dan Imam menunjukkan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *return* saham, sementara *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif. Namun, masih terdapat 42,9576% variabilitas *return* saham yang tidak dapat dijelaskan oleh enam variabel yang diteliti. Ini menunjukkan kemungkinan adanya faktor lain yang berpengaruh, seperti kondisi makroekonomi atau sentimen pasar.¹⁹ Penulis masih ingin menggunakan EPS dan PER untuk menganalisis *return* saham karena ingin membuktikan kembali pengaruhnya terhadap *return* saham. Selain itu, penulis juga menambahkan ROE dan NPM sebagai faktor fundamental untuk menganalisis *return* saham.

Hasil penelitian Subur Karyatun menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Fixed Asset Turnover* (FATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return*

¹⁹ Pandaya, Puji Hastuti Dwi Julianti, dan Imam Suprpta, "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham," *Jurnal Akuntansi* 9, no. 2 (November 2020): 233.

on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan.²⁰ Penulis masih ingin menggunakan ROE dalam menganalisis *return* saham dan menambahkan variabel lain seperti EPS, PER, dan NPM sebagai faktor fundamental untuk analisis *return* saham. Dengan memasukkan faktor-faktor fundamental ini, penelitian diharapkan dapat memberikan analisis yang lebih komprehensif mengenai *return* saham dan membantu investor dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham dalam konteks syariah. Meskipun sudah banyak penelitian tentang pengaruh faktor fundamental terhadap *return* saham, penelitian yang fokus pada perusahaan JII masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekurangan tersebut dan berkontribusi pada pengembangan literatur investasi syariah.

Dengan melakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor fundamental seperti *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM), penelitian ini bertujuan untuk membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih baik dan lebih terinformasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2023”.

²⁰ Subur Karyatun, “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Sub Sektor Industri Pariwisata Periode 2015-2019),” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 3 (Januari 2022): 1146.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat dalam JII?
2. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat dalam JII?
3. Apakah *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat dalam JII?
4. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat dalam JII?
5. Apakah *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat dalam JII?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat dalam JII.
2. Untuk mengetahui apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat dalam JII.
3. Untuk mengetahui apakah *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat dalam JII.

4. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat dalam JII.
5. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat dalam JII.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan sumber literatur tambahan untuk penelitian berikutnya dengan menyajikan ide dan gagasan baru. Penelitian ini dapat berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam praktik akuntansi dan manajemen di perusahaan syariah. Hal ini dapat membantu investor dalam membuat keputusan yang lebih baik dan berkelanjutan. Dengan demikian, harapannya adalah penelitian ini dapat mendorong penelitian lebih lanjut dan meningkatkan pemahaman investor dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat signifikan dalam memahami dan menerapkan teori tentang pengaruh faktor fundamental terhadap *return* saham yang telah dipelajari di bangku kuliah. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat

menggunakan teori-teori yang dipelajari dalam mata kuliah terkait. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi *return* saham. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperdalam pengetahuan di bidang analisis investasi.

b. Bagi instansi

Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi berharga untuk membantu manajemen instansi dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik melalui analisis faktor-faktor fundamental. Harapannya penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan investasi dan pengelolaan portofolio yang lebih efektif, terutama di pasar syariah. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang berguna bagi kemajuan perusahaan dan menjadi pertimbangan penting bagi pihak terkait.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada investor mengenai faktor-faktor fundamental yang memengaruhi *return* saham perusahaan syariah, membantu mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan potensial meningkatkan keuntungan. Penelitian ini juga berfungsi sebagai sarana edukasi bagi masyarakat umum, membantu meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya analisis

fundamental dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Secara keseluruhan, penelitian ini bermanfaat bagi akademisi, praktisi keuangan, dan masyarakat yang tertarik memahami investasi syariah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik dan sifat obyek yang diamati dalam penelitian.²¹ Dalam penelitian ini, variabel penelitian dibagi menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang nilai-nilainya mempengaruhi perubahan variabel terikat (variabel dependen),²² dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah:

1) *Earning Per Share* (X_1)

2) *Price Earning Ratio* (X_2)

3) *Return on Equity* (X_3)

4) *Net Profit Margin* (X_4)

b. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau tergantung pada nilai variabel independent

²¹ Karimuddin Abdullah dan Misbahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 53.

²² Abdullah dan Jannah, 54.

(variabel bebas),²³ dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah:

- 1) *Return* saham (Y)

2. Indikator Variabel

Variabel penelitian telah ditetapkan. Langkah berikutnya adalah menggunakan indikator variabel sebagai acuan empiris dari variabel yang akan diteliti. Indikator variabel penelitian ini adalah:

Tabel 1.1
Indikator Variabel

Variabel	Indikator Variabel
<i>Earning Per Share</i> (EPS) (X ₁)	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$
<i>Price Earning Ratio</i> (PER) (X ₂)	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$
<i>Return on Equity</i> (ROE) (X ₃)	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$
<i>Net Profit Margin</i> (NPM) (X ₄)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Total}} \times 100\%$
<i>Return Saham</i> (Y)	$\frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian agar dapat diukur dengan alat ukur penelitian. Definisi operasional harus menjelaskan makna variabel serta metode pengukuran variabel, yang dijabarkan dalam bentuk matriks.²⁴

²³ Abdullah dan Jannah, 54.

²⁴ Abdullah dan Jannah, 56.

1. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share adalah rasio yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen perusahaan dalam memberikan laba kepada pemegang saham biasa.²⁵

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

2. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham.²⁶

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

3. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity adalah rasio yang digunakan untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal pemilik. Rasio ini mengindikasikan seberapa efisien penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik.²⁷

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

²⁵ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016), 144.

²⁶ Hery, 144.

²⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 206.

4. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan *return* kepada pemegang saham.²⁸

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Total}} \times 100\%$$

5. *Return Saham*

Return saham adalah tingkat pengembalian atas investasi saham yang terdiri dari dua komponen, yaitu perubahan harga saham (*capital gain* atau *capital loss*) dan pembayaran dividen.²⁹

$$\text{Return Saham} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

G. Asumsi Penelitian

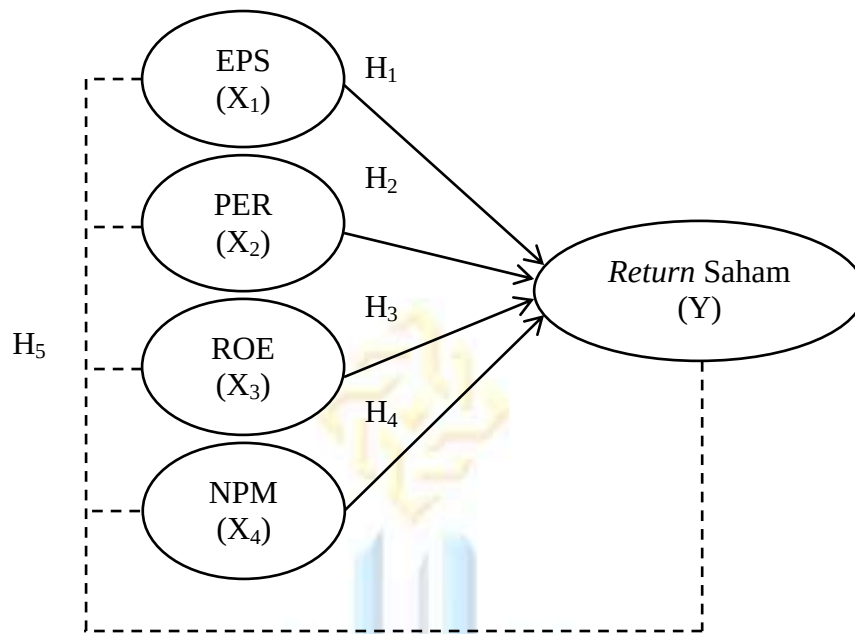
Asumsi penelitian sering disebut sebagai anggapan dasar atau postulat. Ini adalah dasar pemikiran yang diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus jelas sebelum peneliti mengumpulkan data. Anggapan dasar tidak hanya digunakan sebagai dasar untuk masalah yang sedang diteliti, tetapi juga untuk mengklarifikasi variabel yang penting dalam penelitian serta merumuskan hipotesis.³⁰

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap *return* saham. Asumsi penelitian dalam penelitian ini adalah:

²⁸ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), 174.

²⁹ Santoso dan Syahputri, *Manajemen Investasi dan Portofolio*, 214.

³⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 41



Sumber: Data diolah 2024

Keterangan:

—————> = pengaruh secara parsial

-----> = pengaruh secara simultan

H. Hipotesis

Menurut Ibnu, Mukhadis, dan Dasna, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang sedang diteliti, seperti yang dikutip oleh Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi dalam bukunya “Metode Penelitian Kuantitatif”. Dinyatakan sebagai jawaban sementara karena kebenaran suatu hipotesis masih harus diuji atau diverifikasi dengan data yang akan dikumpulkan. Hipotesis sangat penting

dalam penelitian ilmiah, terutama penelitian yang menggunakan metode kuantitatif.³¹ Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*

Laba per lembar saham biasa digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan hubungan antara laba bersih dan kepemilikan saham dalam perusahaan investasi. Calon investor potensial akan melihat pendapatan per saham biasa ini untuk memilih di antara berbagai opsi investasi yang ada.³²

Return saham adalah laba yang diperoleh oleh investor dari investasi saham.³³ Tanpa adanya *return* dari investasi, investor tidak akan melakukan investasi. Setiap investasi, apakah itu jangka pendek atau jangka panjang, bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai *return* saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Tuah Reski dengan judul penelitian “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021” menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh

³¹ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish, 2020), 22.

³² Alexander Thian, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: ANDI, 2022), 44.

³³ Annia Anastia Mursalin, “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris pada Industri Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)” (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023), 10.

³⁴ Rizki Rahmawati, “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* Perusahaan LQ45 (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018), 11-12.

negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.³⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Pandaya, Pujihastuti Dwi Julianti, dan Imam Suprpta dengan judul “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham” dalam Jurnal Akuntansi Vol. 9 No. 2 menyatakan bahwa EPS berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *return* saham.³⁶ Peneliti menyimpulkan untuk mengembangkan hipotesis pertama sebagai berikut:
 H_1 : *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Return* Saham

Rasio harga terhadap laba adalah rasio yang menyatakan perbandingan antara harga saham per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rasio ini membandingkan harga saham emiten dengan laba bersih yang dihasilkan emiten dalam setahun. Dengan mengetahui PER, investor bisa tahu apakah harga saham saat ini wajar atau tidak berdasarkan situasi sekarang, bukan perkiraan di masa depan.³⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Feria Nazulaikah dengan judul penelitian “Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham” menyatakan bahwa PER berpengaruh terhadap *return* saham.³⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Annia Anastia Mursalin dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Industri Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode

³⁵ Tuah Reski, “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021” (Skripsi, Universitas Medan Area, 2022), 62.

³⁶ Pandaya, Julianti, Suprpta, “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham,” 233-242.

³⁷ Thian, *Analisis Laporan Keuangan*, 48.

³⁸ Feria Nazulaikah, “Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham,” *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi* 4, no. 3 (2022): 151-153.

2018-2021)” menyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap *return* saham.³⁹ Peneliti menyimpulkan untuk mengembangkan hipotesis kedua sebagai berikut:

H₂ : *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3. Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return* Saham

Rasio ROE mengukur seberapa efektifnya ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang diinvestasikan dalam total ekuitas. ROE mengukur profitabilitas dari persepsi investor.⁴⁰ Rasio ini adalah hasil dari pembagian laba bersih dengan ekuitas. Semakin tinggi ROE, maka semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan dari investasi di ekuitas. Sebaliknya, jika ROE rendah, artinya laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang diinvestasikan dalam ekuitas juga rendah.⁴¹

Penelitian yang dilakukan oleh Ani Meryati dengan judul “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Serta Dampaknya pada Nilai Perusahaan Otomotif di Indonesia” dalam Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma Vol. 3 No. 3 menyatakan bahwa secara parsial ROE berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.⁴² Penelitian

³⁹ Mursalin, “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Industri Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021),” 67-69.

⁴⁰ Nadia Azalia dan Izzul Ashlah, “Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (Maret 2022): 16.

⁴¹ Thian, *Analisis Laporan Keuangan*, 113.

⁴² Ani Meryati, “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham serta Dampaknya pada Nilai Perusahaan Otomotif di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma* 3, no. 3 (Juli 2020): 283-294.

yang dilakukan oleh Muchtar Muhammad Adnan dengan judul penelitian “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)” menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap *return* saham.⁴³ Peneliti menyimpulkan untuk mengembangkan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H₃ : *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return* Saham

Margin laba bersih adalah rasio untuk mengetahui persentase laba bersih dari total penjualan. Rasio tersebut dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan bersih. Laba bersih adalah selisih antara laba sebelum pajak dengan beban pajak. Semakin tinggi margin laba bersih, semakin besar laba bersih yang diperoleh dari penjualan bersih. Sebaliknya, jika margin laba bersih rendah, artinya laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih juga rendah.⁴⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Moch. Izuddin dengan judul “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Perusahaan Konstruksi (Studi Pada Saham Perusahaan Yang Tercatat Aktif Dalam LQ45 Di BEI Periode 2011-2018)” dalam Jurnal Ekbang Vol. 3 No. 1 menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *building construction* yang terdaftar di BEI

⁴³ Muchtar Muhammad Adnan, “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), 34.

⁴⁴ Thian, *Analisis Laporan Keuangan*, 120.

periode 2011-2018.⁴⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Annia Anastia Mursalin dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Industri Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)” menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap *return* saham.⁴⁶ Peneliti menyimpulkan untuk mengembangkan hipotesis kelima sebagai berikut:

H₄ : *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

5. Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return* Saham

Penelitian yang dilakukan oleh Tuah Reski dengan judul penelitian “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021” menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.⁴⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Annia Anastia Mursalin dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Industri Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)” menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap *return* saham.⁴⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Ani Meryati dengan judul

⁴⁵ Moch. Izuddin, “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Perusahaan Konstruksi (Studi pada Saham Perusahaan yang Tercatat Aktif dalam LQ45 di BEI Periode 2011-2018),” *Jurnal Ekbang* 3, no. 1 (Juni 2020): 10.

⁴⁶ Mursalin, “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Industri Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021),” 67-69.

⁴⁷ Reski, “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021,” 62.

⁴⁸ Mursalin, “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Industri Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021),” 67-69.

“Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Serta Dampaknya pada Nilai Perusahaan Otomotif di Indonesia” dalam Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma Vol. 3 No. 3 menyatakan bahwa secara parsial ROE berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.⁴⁹ Peneliti menyimpulkan untuk mengembangkan hipotesis keenam sebagai berikut:

H_5 : *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskripsi naratif, bukan seperti pada daftar isi.

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan juga sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi mengenai penelitian terdahulu dan juga kajian teori yang digunakan untuk landasan dalam membuat penelitian ini. Teori didapatkan dari buku-buku, jurnal-jurnal, serta dari riset penelitian terdahulu.

⁴⁹ Meryati, “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham serta Dampaknya pada Nilai Perusahaan Otomotif di Indonesia,” 283-294.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis

Dalam bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

Bab V Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan juga dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi oleh peneliti untuk memahami teori yang digunakan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu digunakan oleh peneliti sebagai referensi atau perbandingan dalam penelitiannya dan untuk memperkuat hasil penelitian ini.⁵⁰ Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Subur Karyatun dengan judul “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Sub Sektor Industri Pariwisata Periode 2015-2019)” dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan Vol. 4 No. 3

Metode penelitian yang dipakai adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam sub sektor Pariwisata. Sampel penelitian terdiri dari 19 perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental terhadap *return* saham menggunakan faktor-faktor *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Equity* (ROE), dan *Fixed Assets Turnover* (FATO).

Hasil penelitian menggunakan Uji *Path* analisis menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham dengan nilai *Path Coefficients* -0.292, *P Value* 0.001, dan *Effect*

⁵⁰ Nikmah Ulya Warda, “Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas untuk Mengukur Kemampuan Membayar Kewajiban pada PT Pegadaian (Persero) Tahun 2017-2021” (Skripsi, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, 2023), 18.

Size Coefficients 0.040 pada tingkat kepercayaan 99%. TATO memiliki dampak positif dan signifikan terhadap *Return Saham* dengan tingkat kepercayaan 90%. Nilai *Path Coefficients* adalah 0.142, *P Value* adalah 0.077, dan *Effect Size Coefficients* sebesar 0.016. ROE memiliki dampak positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada tingkat kepercayaan 95% dengan *Path Coefficients* sebesar 0.178, *P Value* 0.035, dan *Effect Size Coefficients* sebesar 0.025. Pengaruh FATO terhadap *Return Saham* menunjukkan hasil yang negatif dan signifikan pada tingkat kepercayaan 99%. Nilai *Path Coefficients* adalah -0.281, *P Value* 0.002, dan *Effect Size Coefficients* sebesar 0.023.⁵¹

2. FERIA Nazulaikah dengan judul “Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham*” dalam Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi Vol. 4 No. 3.

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode kuantitatif dengan menerapkan analisis regresi linier berganda untuk mengolah data. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2020. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 8 perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh faktor fundamental terhadap *return saham*. Variabel yang digunakan termasuk *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan *Earning Per Share*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* tidak mempengaruhi *return saham*. EPS menunjukkan perolehan laba per

⁵¹ Karyatun, “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Sub Sektor Industri Pariwisata Periode 2015-2019),” 1146-1155.

lembar saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham. *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. PER menggambarkan perbandingan harga per lembar saham terhadap keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. *Debt to Equity Ratio* tidak mempengaruhi *return* saham.⁵²

3. Moch. Izuddin dengan judul “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Perusahaan Konstruksi (Studi Pada Saham Perusahaan Yang Tercatat Aktif Dalam LQ45 Di BEI Periode 2011-2018)” Dalam Jurnal Ekbang Vol. 3 No. 1

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI dari tahun 2011 hingga 2018 digunakan sebagai sampel. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh faktor fundamental pada *return* saham dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Total Assets Turn Over*, dan *Net Profit Margin*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan pada *return* saham perusahaan konstruksi dari tahun 2011 hingga 2018. Artinya, jika rasio utang terhadap ekuitas naik, nilai *return* saham juga akan meningkat. ROA tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan konstruksi dari tahun 2011 hingga 2018. Temuan ini menunjukkan bahwa saat ROA menurun, *return* saham juga akan menurun. Sebaliknya, ketika

⁵² Nazulaikah, “Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham,” 151-153.

nilai ROA lebih tinggi, *return* saham cenderung lebih rendah. Semakin tinggi nilai ROA, semakin rendah pula *return* saham. TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Perusahaan yang tidak menggunakan aset yang dimilikinya dengan efektif dan efisien akan mengurangi nilai TATO. NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI dari tahun 2011 hingga 2018. DER, ROA, TATO, dan NPM berpengaruh secara bersama-sama terhadap *return* saham pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI dari tahun 2011 hingga 2018.⁵³

4. Pandaya, Pujiastuti Dwi Julianti, dan Imam Suprpta dengan judul “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham” dalam Jurnal Akuntansi Vol. 9 No. 2

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa data time series dan laporan keuangan dari perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 BEI. Penelitian ini melibatkan 21 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan konsisten masuk dalam indeks LQ45 dari tahun 2015 hingga 2019. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana faktor-faktor fundamental seperti EPS, PER, PBV, ROE, DER, dan DPR mempengaruhi *return* saham.

⁵³ Izuddin, “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Perusahaan Konstruksi (Studi pada Saham Perusahaan yang Tercatat Aktif dalam LQ45 di BEI Periode 2011-2018),” 1-10.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa EPS memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Jika EPS meningkat, maka harga saham akan turun. Ini karena jumlah saham yang beredar akan memengaruhi laba per lembar saham secara signifikan. PER memberikan dampak positif terhadap *return* saham. Jika PER semakin besar, maka harga saham per lembar juga akan naik, sehingga investor akan mendapatkan *return* yang lebih tinggi. PBV berpengaruh positif terhadap *return* saham. Semakin besar PBV, semakin tinggi kepercayaan pasar pada perusahaan. ROE tidak memengaruhi *return* saham. ROE yang rendah tidak akan memengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi. DER tidak memengaruhi kinerja *return* saham. Hutang tidak menjadi faktor utama bagi investor, yang paling penting bagi mereka adalah kemampuan manajemen dalam mengelola dana yang diinvestasikan. DPR berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Penurunan pembagian dividen dari waktu ke waktu dapat meningkatkan *return* saham.⁵⁴

5. Ani Meryati dengan judul “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Serta Dampaknya pada Nilai Perusahaan Otomotif di Indonesia” dalam Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma Vol. 3 No. 3

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 13 perusahaan manufaktur di sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

⁵⁴ Pandaya, Julianti, Suprpta, “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham,” 233-242.

bagaimana faktor-faktor fundamental mempengaruhi *return* saham, yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Return on Asset*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham* secara parsial. Variabel CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham* secara parsial. Secara parsial, ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Pengaruh ROA terhadap *Return Saham* adalah signifikan secara parsial.⁵⁵

6. Muchtar Muhammad Adnan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul penelitian “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham Perusahaan* (Studi Kasus Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)”

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana faktor-faktor seperti *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Debt Equity Ratio*, dan *Current Ratio* mempengaruhi *return* saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap *return* saham. ROE memiliki pengaruh terhadap *return* saham. DER

⁵⁵ Meryati, “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* serta Dampaknya pada Nilai Perusahaan Otomotif di Indonesia,” 283-294.

memberikan pengaruh terhadap *return* saham. CR memengaruhi *return* saham. ROA, ROE, DER, dan CR secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.⁵⁶

7. Muhammad Imran Sahelta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul penelitian “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tergabung di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2020”

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di ISSI dari tahun 2018 hingga 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor-faktor seperti EPS, PER, dan DER dapat mempengaruhi *return* saham.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara individu ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini menghasilkan *R square* sebesar 51% sedangkan sisanya 49% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan model.⁵⁷

⁵⁶ Adnan, “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014),” 34.

⁵⁷ Muhammad Imran Sahelta, “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tergabung di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2020” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023), 69.

8. Annia Anastia Mursalin Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris pada Industri Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)”

Penelitian ini menggunakan angka-angka dan data yang sudah ada untuk analisis. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, artinya menggunakan hitungan angka untuk mencari jawaban. Populasi penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana faktor-faktor fundamental mempengaruhi *return* saham. Faktor-faktor yang dianalisis meliputi *Return On Asset*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, serta *Net Profit Margin*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Ini menunjukkan bahwa ROA adalah cara untuk menilai seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki. PER memengaruhi *return* saham secara positif. Jika PER tinggi, harga saham terlalu mahal atau hanya akan memperoleh laba yang kecil. Karena itu, investor membeli saham saat PER-nya rendah. DER memengaruhi *return* saham secara negatif. Penyebabnya adalah karena kebanyakan perusahaan properti menggunakan modal sendiri lebih banyak daripada utang, sehingga investor tidak perlu khawatir tentang pengembalian yang mereka terima. NPM memengaruhi *return* saham secara positif. Hal ini menunjukkan

bahwa jika NPM meningkat, efisiensi penjualan perusahaan akan meningkat sehingga *return* saham juga akan meningkat.⁵⁸

9. Tuah Reski Universitas Medan Area dengan judul penelitian “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2021. Populasi penelitian ini meliputi semua laporan keuangan tahunan dari 75 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor fundamental mempengaruhi *return* saham. Variabel yang digunakan adalah *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Dividen Per Share*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *return* saham. *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. *Earning Per Share* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. *Dividen Per*

⁵⁸ Mursalin, “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Industri Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021),” 67-69.

Share memiliki dampak negatif namun tidak signifikan pada *return* saham.⁵⁹

10. Boi A. Banjar Nahor Universitas Medan Area dengan judul penelitian “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2022”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan industri perhotelan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan industri perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2022. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana faktor-faktor fundamental seperti *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Book Value* dapat mempengaruhi harga saham.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, ROE, DER, dan BV berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Serta BV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.⁶⁰

⁵⁹ Reski, “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021,” 62.

⁶⁰ Boi A. Banjar Nahor, “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2022” (Skripsi, Universitas Medan Area, 2024), 61.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Subur Karyatun (2022)	Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Pada Sub Sektor Industri Pariwisata Periode 2015-2019)	a. Menggunakan variabel X yang sama yaitu ROE untuk menilai pengaruhnya terhadap <i>return</i> saham. b. Metode yang digunakan.	a. Selain ROE penelitian ini menggunakan variabel lain yaitu EPS, PER, dan NPM. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan CR, TATO, dan FATO. b. Objek yang akan diteliti. c. Periode penelitian.
2.	Feria Nazulaikah (2022)	Faktor Fundamental Terhadap <i>Return Saham</i>	a. Menggunakan variabel yang sama yaitu PER dan EPS untuk menganalisis <i>return</i> saham. b. Metode yang digunakan.	a. Variabel yang berbeda, penelitian ini juga menggunakan ROE dan NPM sebagai variabel X nya. b. Objek yang diteliti dan juga periode penelitiannya
3.	Moch. Izuddin (2020)	Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Konstruksi (Studi Pada Saham Perusahaan	a. Variabel yang digunakan yaitu NPM. b. Metode penelitian yang digunakan.	a. Menggunakan variabel lain yaitu EPS, PER, dan ROE. b. Pemilihan objek yang berbeda. c. Periode penelitian

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Yang Tercatat Aktif Dalam LQ45 Di BEI Periode 2011-2018)		
4.	Pandaya, Puji Hastuti, Dwi Julianti, dan Imam Suprpta (2020)	Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap <i>Return Saham</i>	a. Variabel yang digunakan yaitu EPS, PER, dan ROE.	a. Variabel tambahan yang diteliti yaitu NPM. b. Terletak pada objek yang akan diteliti. c. Periode penelitian yang diambil.
5.	Ani Meryati (2020)	Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap <i>Return Saham</i> Serta Dampaknya pada Nilai Perusahaan Otomotif di Indonesia	a. Menggunakan ROE untuk menganalisis <i>return</i> saham. b. Metode penelitian yang digunakan.	a. Menggunakan variabel lain selain ROE, yaitu EPS, PER, dan NPM. b. Objek yang digunakan dalam penelitian dan periode penelitiannya.
6.	Muchtar Muhammad Adnan (2019)	Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-	a. Variabel yang digunakan yaitu ROE. b. Metode penelitian yang digunakan.	a. Variabel tambahan lain yaitu EPS, PER, dan NPM. b. Objek penelitian dan pemilihan periode yang berbeda.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
		2014)		
7.	Muhammad Imran Sahelta (2023)	Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tergabung di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2020	a. Menggunakan EPS, PER untuk menganalisis <i>return</i> saham. b. Metode penelitian yang digunakan.	a. Menggunakan variabel lain, yaitu ROE dan NPM. b. Objek yang akan diteliti. c. Pemilihan periode penelitian yang berbeda.
8.	Annia Anastia Mursalin (2023)	Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Empiris pada Industri Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)	a. Menggunakan PER dan NPM untuk menguji pengaruhnya terhadap <i>return</i> saham.	a. Variabel tambahan lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah EPS dan ROE. b. Objek dan periode penelitian yang digunakan.
9.	Tuah Reski (2022)	Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	a. Variabel yang digunakan yaitu ROE dan EPS. b. Metode penelitian yang digunakan.	a. Menggunakan variabel lain sebagai tambahan yaitu PER dan NPM. b. Pemilihan objek dan periode penelitian yang berbeda.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Tahun 2018-2021		
10.	Boi Banjar Nahor (2024)	A. Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaffar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2022	a. Menggunakan ROE sebagai variabel independen. b. Metode penelitian yang digunakan.	a. Variabel dependen yang berbeda. b. Objek penelitian yang digunakan c. Periode penelitian yang digunakan.

B. Kajian Teori

1. *Agency Theory*

Teori agensi menjelaskan tentang dua pelaku ekonomi yang berlawanan, yaitu prinsipal dan agen. Hubungan keagenan adalah ketika satu orang atau lebih (prinsipal) memberi perintah kepada orang lain (agen) untuk melakukan layanan atas nama prinsipal dan memberikan wewenang kepada agen untuk membuat keputusan terbaik bagi prinsipal.⁶¹ Model ini mengakui bahwa perilaku agen dipengaruhi dan dikendalikan oleh sistem akuntansi serta pengendalian manajemen yang ada.⁶²

Menurut Jensen dan Meckling, teori keagenan menggambarkan pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen, seperti

⁶¹ Harnovinsah, Lawe Anasta, dan Ana Sopanah, *Teori Akuntansi Konsep dan Praktis* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023), 15.

⁶² Ana Pratiwi dan Fitriatul Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (September 2022): 118.

yang dikutip oleh Harnovinsah, Lawe Anasta, dan Ana Sopanah dalam bukunya “Teori Akuntansi Konsep dan Praktis”. Manajemen adalah kelompok yang disewa oleh pemilik saham untuk bekerja demi kepentingan pemilik saham. Manajemen diberi sebagian kekuasaan untuk mengambil keputusan demi kepentingan terbaik pemegang saham.⁶³

Menurut Supriyono, teori keagenan adalah hubungan kontraktual antara prinsipal (yang memberikan kontrak) dan agen (yang menerima kontrak). Dalam teori ini, prinsipal dapat mengontrak agen untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan prinsipal. Prinsipal memberikan wewenang kepada agen untuk membuat keputusan guna mencapai tujuan tersebut. Agen bertanggung jawab untuk mencapai tujuan tersebut dan dapat menerima imbalan dari prinsipal. Semakin tinggi mencapai tujuan utama, semakin tinggi pula imbalan yang akan diterima oleh agen.⁶⁴

Teori agensi berdasarkan 3 asumsi, yaitu karakter manusia, struktur organisasi, dan informasi. Ketiga unsur ini adalah dasar teori agensi untuk menjelaskan hubungan antara prinsipal dan agen. Hal ini berkaitan dengan berbagai isu di bidang akuntansi, seperti kecurangan, tata kelola perusahaan, nilai perusahaan, dan audit.⁶⁵

Unit analisis dalam teori keagenan adalah kontrak yang mendasari hubungan antara prinsipal dan agen. Fokus dari teori ini adalah pada penentuan kontrak yang paling efisien yang mendasari hubungan antara

⁶³ Harnovinsah, Anasta, dan Sopanah, 16.

⁶⁴ R.A Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016), 63.

⁶⁵ Dede Sutisna dan Moch. Nirwansyah, “Studi Literatur Terkait Peranan Teori Agensi pada Konteks Berbagai Issue di Bidang Akuntansi,” *Karimah Tauhid* 3, no. 4 (2024): 4804.

prinsipal dan agen. Kontrak yang efisien adalah kontrak yang memiliki dua faktor di mana agen dan prinsipal memiliki informasi yang sama, sehingga tidak ada informasi tersembunyi yang bisa dimanfaatkan untuk keuntungan pribadi. Itu sejalan dengan adanya informasi simetris di antara keduanya. Faktor kedua adalah risiko yang dibebankan kepada agen terkait dengan imbalannya kecil, yang berarti agen memiliki kepastian tinggi tentang imbalan yang akan diterimanya.⁶⁶

Pada kenyataannya, informasi simetris jarang terjadi karena manajer di dalam perusahaan memiliki lebih banyak informasi daripada prinsipal yang jarang atau bahkan tidak pernah datang ke perusahaan. Sehingga, informasi yang didapat prinsipal sangat sedikit. Hal ini menyebabkan kontrak efisien tidak pernah terlaksana sehingga hubungan agen dan prinsipal selalu didasari oleh ketidakseimbangan informasi. Agen memiliki lebih banyak informasi daripada prinsipal dalam sebuah perusahaan.⁶⁷

Inti dari hubungan keagenan adalah terdapat pemisahan antara prinsipal (investor) dan agen (manajer). Investor berharap manajer mendapatkan *return* dari investasi mereka. Kontrak yang baik antara investor dan manajer harus menjelaskan apa yang harus dilakukan manajer dalam mengelola dana investor, serta pembagian *return* antara

⁶⁶ Harnovinsah, Anasta, dan Sopanah, *Teori Akuntansi Konsep dan Praktis*, 16.

⁶⁷ Harnovinsah, Anasta, dan Sopanah, 17.

mereka. Investor dan manajer seharusnya membuat kontrak yang lengkap. Kontrak harus menjelaskan tugas-tugas manajer dalam setiap situasi.⁶⁸

2. Faktor Fundamental

Secara umum, ada dua pendekatan yang sering digunakan investor untuk menganalisis dan menilai saham di pasar modal. Pendekatan tersebut adalah analisis fundamental dan analisis teknikal.⁶⁹ Analisis fundamental mempelajari kemungkinan pertumbuhan perusahaan ke depan dengan mempertimbangkan faktor-faktor mikro dan makro ekonomi. Analisis ini membantu menentukan nilai sebenarnya dari saham, yang berguna untuk pengambilan keputusan investasi. Karena analisis fundamental melibatkan penilaian saham berdasarkan informasi intrinsik, maka itu mencakup laporan keuangan, pengaruh eksternal, peristiwa, dan tren industri.⁷⁰

Analisis teknikal adalah cara untuk menginvestasikan uang dengan mempelajari data harga saham di masa lalu dan mengaitkannya dengan volume perdagangan serta keadaan ekonomi pada waktu tersebut. Analisis teknikal adalah jenis analisis yang fokus pada harga pembukaan, penutupan, tertinggi, dan terendah dari investasi dalam waktu tertentu. Analisis ini mempelajari bagaimana perilaku pasar melalui grafik.⁷¹

⁶⁸ Ni Luh Gde Novitasari, "Pengaruh *Corporate Governance* dan Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Krisna* 9, no. 1 (Juli 2017): 38

⁶⁹ Rahmawati, "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* Perusahaan LQ45 (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)," 10.

⁷⁰ Darmawan, *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2023), 203.

⁷¹ Rahmawati, "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* Perusahaan LQ45 (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)," 10.

Analisis fundamental adalah cara untuk menganalisis informasi dan membuat perkiraan dari informasi tersebut untuk memberikan penilaian yang akurat bagi investor perorangan maupun perusahaan. Salah satu cara menganalisis fundamental seperti yang dijelaskan oleh Suteja dan Gunardi adalah dengan menggunakan pendekatan analisis top down, seperti yang dikutip oleh Wahyuni Sri Astutik dalam bukunya “Manajemen Investasi”. Pendekatan ini melibatkan tiga langkah, yaitu memahami kondisi ekonomi yang berhubungan dengan perusahaan yang sedang dinilai. Meneliti peluang pertumbuhan di industri terkait dengan perusahaan. Serta, memeriksa perusahaan yang akan dinilai, termasuk strategi kunci, manajemen, kebijakan, dan faktor-faktor penting lainnya.⁷²

Analisis fundamental perusahaan membantu investor menentukan harga saham yang wajar. Harga saham tidak selalu sesuai dengan nilai sebenarnya, bisa terlalu tinggi atau terlalu rendah. Analisis fundamental membantu dalam meramalkan tren jangka panjang di pasar. Analisis ini berguna untuk investasi jangka panjang karena membantu investor mengetahui harga saham yang diharapkan. Selain itu, juga bisa menemukan perusahaan yang bagus untuk diinvestasikan.⁷³

Tujuan utama analisis fundamental adalah menentukan apakah saham itu *undervalued* atau *overvalued*, sehingga kita bisa membuat keputusan yang tepat apakah harus membeli, menyimpan, atau

⁷² Wahyuni Sri Astutik, *Manajemen Investasi* (Malang: Media Nusa Creative, 2020), 61.

⁷³ Darmawan, *Manajemen Investasi dan Portofolio*, 203

menjualnya demi mendapatkan keuntungan maksimal.⁷⁴ Dalam menganalisis fundamental, calon investor melihat dan menganalisis rasio keuangan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan, menilai kesehatan finansial, dan mempertimbangkan prospek investasi di masa depan. Hasil analisis tersebut kemudian dipakai untuk membuat keputusan investasi yang lebih terarah dan terukur.⁷⁵

a. Analisis rasio keuangan

Analisis rasio keuangan adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan dan menganalisis hubungan antara berbagai pos dalam laporan keuangan. Rasio keuangan adalah perbandingan antara dua angka atau kelompok angka dalam laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, atau laporan arus kas.⁷⁶ Rasio keuangan memberikan informasi tentang bagaimana keuangan perusahaan berjalan, apakah stabil, efisien, dan mampu menghasilkan keuntungan.⁷⁷

Analisis rasio keuangan melibatkan penggunaan rasio keuangan yang dihitung dari laporan keuangan perusahaan. Rasio ini mengukur berbagai kinerja keuangan termasuk likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi.⁷⁸

⁷⁴ Darmawan, 207.

⁷⁵ Darmawan, 206.

⁷⁶ Fauzi dan Asnawiyah Sumtaki, *Manajemen Keuangan Pengambilan Keputusan Berdasarkan Analisis Rasio* (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 4.

⁷⁷ Fauzi dan Sumtaki, 1.

⁷⁸ Fauzi dan Sumtaki, 14.

Tujuan analisis rasio keuangan adalah membantu manajemen membuat keputusan berdasarkan informasi dan fakta. Dengan memahami rasio keuangan dan cara membacanya, manajemen bisa melihat pola kinerja, menilai seberapa efisien sumber daya digunakan, memahami risiko keuangan, dan mengambil keputusan strategis demi mencapai tujuan keuangan perusahaan.⁷⁹

Analisis rasio keuangan penting bagi manajemen perusahaan, investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. Investor bisa memakai analisis rasio keuangan untuk membantu mereka mengambil keputusan investasi. Kreditur bisa menggunakan ini untuk menilai apakah perusahaan bisa membayar utangnya. Oleh karena itu, penting bagi semua orang yang terlibat dalam pengambilan keputusan keuangan untuk memahami dengan baik analisis rasio keuangan.⁸⁰

Analisis rasio dilakukan dengan membandingkan satu angka pada satu akun dengan angka dari akun lainnya. Analisis rasio berguna karena membandingkan angka secara relatif, sehingga dapat menghindari kesalahan interpretasi pada angka absolut dalam laporan keuangan.⁸¹

⁷⁹ Fauzi dan Sumtahi, 14.

⁸⁰ Fauzi dan Sumtahi, 2.

⁸¹ Werner R. Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham* (Jakarta: Salemba Empat, 2024), 56.

b. Jenis-jenis rasio keuangan

Secara umum, terdapat lima jenis rasio keuangan yang biasa digunakan untuk menilai keuangan dan kinerja perusahaan. Ada lima jenis rasio keuangan, yaitu:⁸²

- 1) Rasio likuiditas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas penting dalam analisis kredit dan risiko keuangan. Rasio likuiditas meliputi *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*.
- 2) Rasio solvabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua utangnya. Seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas juga penting untuk menganalisis kredit atau risiko keuangan. Rasio solvabilitas mencakup *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Times Interest Earned Ratio*, dan *Operating Income to Liabilities Ratio*.
- 3) Rasio aktivitas, digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber daya atau kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Rasio aktivitas mencakup *Accounts Receivable Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, *Fixed Assets Turnover*, dan *Total Assets Turnover*.

⁸² Thian, *Analisis Laporan Keuangan*, 44.

- 4) Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu rasio tingkat pengembalian atas investasi dan rasio kinerja operasional. Rasio tingkat pengembalian atas investasi adalah rasio untuk menilai kompensasi finansial dari penggunaan aset atau ekuitas dibandingkan dengan laba bersih. Rasio ini mencakup *Return On Assets* dan *Return On Equity*. Rasio kinerja operasi digunakan untuk mengevaluasi marjin laba dari aktivitas penjualan. Rasio ini mencakup *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, dan *Net Profit Margin*.
- 5) Rasio penilaian atau rasio ukuran pasar, digunakan untuk memperkirakan nilai intrinsik perusahaan (nilai saham). Rasio ini terdiri dari *Earnings Per Share*, *Price Earnings Ratio*, *Dividend Yield*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price to Book Value Ratio*.

3. **Return Saham**

Return adalah apa yang didapatkan dari modal yang diinvestasikan. Sementara saham adalah bukti kepemilikan dalam perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Maka, *return* saham adalah pembayaran yang diterima sebagai pemilik saham. Artinya, bisa disebut juga sebagai keuntungan dari investasi atau tingkat keuntungan yang didapat. Setiap investasi, baik yang dilakukan dalam jangka pendek

maupun jangka panjang, bertujuan untuk menghasilkan keuntungan yang disebut *Return*, baik langsung maupun tidak langsung.⁸³

Jogiyanto menjelaskan bahwa *return* adalah keuntungan yang didapat dari investasi. *Return* dapat berupa *realized return* yaitu keuntungan yang sudah didapat atau *expected return* yaitu keuntungan yang diharapkan akan didapat di masa depan. *Return* yang sudah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis disebut sebagai *realized return*. *Realized return* penting karena digunakan sebagai indikator kinerja perusahaan. Sedangkan *return* yang diharapkan di masa depan disebut sebagai *expected return* oleh investor.⁸⁴

Menurut Jones, *return* investasi memiliki dua komponen utama, yakni *yield* dan *capital gain (loss)*, seperti yang dikutip oleh Paulina Y. Amtiran dalam bukunya “*Arbitrage Pricing Theory Kajian Makroekonomi, Return Pasar dan Risiko Politik Terhadap Return Saham*”. *Yield* adalah bagian dari *return* yang mencerminkan pendapatan yang diterima secara teratur dari investasi. Sedangkan *capital gain (loss)* adalah kenaikan atau penurunan harga surat berharga yang dapat menghasilkan keuntungan atau kerugian bagi investor. Dengan kata lain, *capital gain (loss)* adalah perubahan harga sekuritas.⁸⁵

⁸³ Reski, “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021,” 7.

⁸⁴ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2014), 311.

⁸⁵ Paulina Y. Amtiran, *Arbitrage Pricing Theory Kajian Makroekonomi, Return Pasar dan Risiko Politik Terhadap Return Saham* (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2022), 49.

Return yang didapat investor dari membeli atau memiliki saham adalah *yield* (dividen) dan *capital gain*. Laba perusahaan bisa dibagi kepada pemilik saham sebagai dividen. Dividen bisa berupa uang tunai yang diberikan kepada pemegang saham dalam jumlah tertentu untuk setiap saham yang mereka miliki. Selain itu, juga bisa berupa dividen saham di mana setiap pemegang saham akan menerima dividen dalam bentuk saham sehingga jumlah saham yang dimiliki akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut.⁸⁶

Return adalah seberapa banyak hasil yang diharapkan oleh seorang investor ketika menanamkan modalnya. Investor hanya akan berinvestasi jika diharapkan *return* yang tinggi untuk menutupi risiko investasi.⁸⁷

4. Jakarta Islamic Index (JII)

Indeks saham merupakan indikator statistik yang mencerminkan pergerakan harga sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria serta metodologi tertentu, yang dievaluasi secara berkala. Indeks saham memiliki berbagai manfaat, di antaranya:⁸⁸

- a. Menjadi alat ukur sentimen pasar.
- b. Digunakan sebagai dasar dalam produk investasi pasif seperti Reksa Dana Indeks, ETF Indeks, serta instrumen turunan lainnya.

⁸⁶ Lydia Ivana Kumajas dan Hendrik Gamaliel, *Manajemen Investasi: Aplikasi Pada Keuangan Berkelanjutan* (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2023), 19-20.

⁸⁷ Rika Desiyanti, *Teori Investasi dan Portofolio* (Padang: Bung Hatta University Press, 2012), 58.

⁸⁸ Bursa Efek Indonesia, *IDX Stock Index Handbook v1.2* (2021), 3.

- c. Berfungsi sebagai tolok ukur (benchmark) bagi portofolio investasi aktif.
- d. Menjadi proksi dalam perhitungan model pengembalian investasi (*return*), risiko sistematis, serta analisis kinerja berdasarkan risiko.
- e. Dijadikan representasi kelas aset dalam strategi alokasi aset.

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) secara aktif terus berinovasi dalam mengembangkan dan menyediakan indeks saham yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh pelaku pasar modal, baik melalui kerja sama dengan pihak lain maupun secara mandiri. Hingga saat ini, BEI telah memiliki 45 indeks saham, yaitu:⁸⁹

Tabel 2.2
Daftar Indeks Saham Bursa Efek Indonesia

No.	Nama Indeks	Tanggal Peluncuran	Jumlah Konstituen
1.	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	04-04-1983	713
2.	IDX80	01-02-2019	80
3.	LQ45	01-02-1997	45
4.	IDX30	23-04-2012	30
5.	IDX Quality30	10-08-2020	30
6.	IDX Value30	12-08-2019	30
7.	IDX Growth30	12-08-2019	30
8.	IDX ESG Leaders	14-12-2020	30
9.	IDX LQ45 Low Carbon Leaders	11-11-2022	45
10.	IDX High Dividend 20	17-05-2018	20
11.	IDX BUMN20	17-05-2018	20
12.	Indeks Saham Syariah Indonesia/Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)	12-05-2011	426
13.	Jakarta Islamic Index 70 (JII70)	17-05-2018	70
14.	Jakarta Islamic Index	03-07-2000	30

⁸⁹ Situs Resmi Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id/id/produk/indeks>

No.	Nama Indeks	Tanggal Peluncuran	Jumlah Konstituen
	(JII)		
15.	IDX-MES BUMN 17	29-04-2021	17
16.	IDX Sharia Growth	31-10-2022	30
17.	IDX SMC Composite	21-12-2017	330
18.	IDX SMC Liquid	21-12-2017	54
19.	KOMPAS100	13-07-2007	100
20.	BISNIS-27	27-01-2009	27
21.	MNC36	28-08-2013	36
22.	Investor33	21-03-2014	33
23.	Infobank15	07-11-2012	15
24.	SMinfra18	31-01-2013	18
25.	SRI-KEHATI	08-06-2009	25
26.	ESG Sector Leaders IDX KEHATI	20-12-2021	56
27.	ESG Quality 45 IDX KEHATI	20-12-2021	45
28.	PEFINDO i-Grade	21-12-2017	30
29.	IDX-PEFINDO Prime Bank	04-10-2023	10
30.	IDX Cyclical Economy 30	13-07-2024	30
31.	IDX-Infovesta Multi-Factor 28	02-09-2024	28
32.	Indeks Papan Utama	08-04-2002	343
33.	Indeks Papan Pengembangan	08-04-2002	370
34.	Indeks Papan Akselerasi	31-05-2023	40
35.	IDX Sektor Energi	25-01-2021	66
36.	IDX Sektor Barang Baku	25-01-2021	86
37.	IDX Sektor Perindustrian	25-01-2021	50
38.	IDX Sektor Barang Konsumen Primer	25-01-2021	87
39.	IDX Sektor Barang Konsumen Non-Primer	25-01-2021	122
40.	IDX Sektor Kesehatan	25-01-2021	21
41.	IDX Sektor Keuangan	25-01-2021	104
42.	IDX Sektor Properti & Real Estat	25-01-2021	78
43.	IDX Sektor Teknologi	25-01-2021	17
44.	IDX Sektor Infrastruktur	25-01-2021	56
45.	IDX Sektor Transportasi & Logistik	25-01-2021	26

Sumber: Data dari Bursa Efek Indonesia

Dari beberapa indeks saham di atas, salah satu diantaranya yaitu Jakarta Islamic Index. Jakarta Islamic Index merupakan salah satu indikator pasar saham yang terdapat di Indonesia, yang menghitung harga rata-rata saham untuk perusahaan yang memenuhi kriteria syariah. Indeks ini pertama kali diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia, yang pada saat itu dikenal sebagai Bursa Efek Jakarta, melalui kerjasama dengan PT Danareksa Investment Management pada tanggal 3 Juli 2000.⁹⁰

Tujuan utama pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi di saham syariah dan memberikan keuntungan bagi pemodal yang ingin mengikuti prinsip Islam. Saham dalam Jakarta Islamic Index (JII) adalah saham yang bebas dari unsur riba, dan sebagian besar modal perusahaannya tidak berasal dari pinjaman (utang).⁹¹

Saham-saham yang menjadi bagian dari Jakarta Islamic Index (JII) juga harus memenuhi kriteria tertentu. Kategori dan syaratnya cukup ketat, karena harus sejalan dengan pedoman syariah. Proses pemilihan saham untuk Jakarta Islamic Index melibatkan Dewan Pengawas Syariah dari PT Danareksa Investment. Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih berdasarkan kesesuaian terhadap prinsip-prinsip syariah Islam.⁹²

⁹⁰ Iiz Izmuddin dan Awaluddin, *Indeks Saham Syariah di Pasar Modal (Analisis Investasi di Bursa Efek Indonesia)* (Bukittinggi: WADE Publish, 2022), 127.

⁹¹ Izmuddin dan Awaluddin, 127.

⁹² Izmuddin dan Awaluddin, 128.

Setiap periode, sejumlah 30 saham yang memenuhi syarat syariah dimasukkan ke dalam JII. BEI bertanggung jawab untuk menetapkan dan melakukan pemilihan saham syariah yang menjadi bagian dari JII. Kriteria likuiditas yang digunakan untuk memilih 30 saham syariah yang menjadi bagian dari JII adalah sebagai berikut:⁹³

- a. Saham syariah yang termasuk dalam daftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) harus telah terdaftar selama enam bulan terakhir.
- b. Sebanyak 30 saham dipilih berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian tertinggi di pasar reguler.

Tinjauan indeks akan dilakukan setiap enam bulan, dengan penentuan elemen indeks pada awal Januari dan Juli. Perubahan dalam kategori utama bisnis emiten akan selalu dipantau berdasarkan data publik. Jika sebuah perusahaan beralih ke model bisnis yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, sahamnya akan dikeluarkan dari indeks dan digantikan oleh saham emiten lain. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menghilangkan saham spekulatif yang cukup likuid. Indeks JII, seperti indeks modern lainnya, bersifat fleksibel dan diperbarui secara berkala agar tetap responsif terhadap pergerakan pasar dan sesuai dengan prinsip syariah.⁹⁴

⁹³ Situs Resmi Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>

⁹⁴ Izmuddin dan Awaluddin, *Indeks Saham Syariah di Pasar Modal (Analisis Investasi di Bursa Efek Indonesia)*, 128.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap *return* saham. Pendekatan kuantitatif fokus pada angka-angka untuk dianalisis menggunakan metode statistik.⁹⁵ Jenis penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih, seperti hubungan antara faktor fundamental (EPS, PER, ROE, dan NPM) dengan *return* saham. Penggunaan penelitian asosiatif ini penting karena dapat menemukan hal-hal yang membantu dalam mengembangkan suatu teori. Teori yang diciptakan bisa digunakan untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi, meramalkan kemungkinan di masa depan, dan mengendalikan berbagai gejala dalam hubungan antara faktor fundamental dan *return* saham di pasar modal.⁹⁶

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua elemen yang akan digunakan sebagai wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah semua subjek yang akan diukur, yaitu unit yang akan diteliti.⁹⁷ Dalam penelitian, populasi berperan

⁹⁵ Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 8.

⁹⁶ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), 13.

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 126.

penting sebagai sumber data yang memberikan informasi spesifik tentang objek penelitian. Penelitian harus memperhatikan dengan teliti berbagai faktor yang relevan untuk menentukan jumlah populasi yang tepat. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) dari tahun 2019 hingga 2023. Data lengkap mengenai daftar saham yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII) mulai dari periode 2019-2023 dapat dilihat pada Lampiran.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari total jumlah dan ciri khas yang dimiliki oleh populasi. Metode *Purposive Sampling* digunakan dalam penelitian ini. Metode ini melibatkan pengambilan sampel berdasarkan penilaian ahli atau pengetahuan sebelumnya untuk memilih responden yang sesuai untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.⁹⁸ Hanya elemen tertentu dari populasi yang sesuai dengan persyaratan dari penelitian yang akan dipilih sebagai sampel penelitian. Kriteria yang digunakan peneliti untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang secara konsisten masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) dari tahun 2019-2023.
- b. Perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2019-2023.

Setelah diseleksi berdasarkan kriteria yang ditentukan, maka diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan sebagai berikut:

⁹⁸ M. Fadli Nugraha, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Mengerjakan Tugas Akhir Psikologi* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 63.

Tabel 3.1
Klasifikasi Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang secara konsisten masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) dari tahun 2019-2023.	14
2.	Perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2019-2023.	14

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk.
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
4.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5.	EXCL	XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.
6.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
8.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
9.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
10.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
11.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
12.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
13.	UNTR	United Tractors Tbk.
14.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Data diolah 2024

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.⁹⁹ Teknik dokumentasi dipilih karena penelitian ini

⁹⁹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), 55.

memerlukan data historis berupa laporan keuangan perusahaan yang dapat diperoleh dari sumber-sumber resmi dan terpercaya.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama periode 2019-2023 dan juga data dari bursa saham. Pemilihan periode lima tahun ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan dan pengaruhnya terhadap *return* saham. Data laporan keuangan tersebut kemudian akan diolah untuk menganalisis variabel-variabel fundamental yang terdiri dari *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari semua responden atau sumber data lain telah dikumpulkan. Kegiatan dalam analisis data meliputi, mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁰⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang sudah dikumpulkan

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 206.

tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi.¹⁰¹ Analisis ini berfungsi untuk melihat gambaran dari data tendensi sentral, standar deviasi, dan nilai maksimum-minimum.¹⁰² Uji-uji untuk analisis data ini mencakup:

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memeriksa apakah terdapat normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linier dikatakan baik jika data residualnya terdistribusi normal, tidak ada multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.¹⁰³ Tujuan uji asumsi klasik adalah menilai apakah model regresi cocok untuk digunakan dalam penelitian. Melakukan uji asumsi membantu peneliti memastikan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam model regresi telah terpenuhi dengan baik.¹⁰⁴

a. Uji normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk mengetahui apakah nilai sisa yang dihasilkan dari regresi memiliki distribusi normal atau tidak.¹⁰⁵ Sebuah data dianggap berdistribusi normal jika nilai residu yang telah distandarisasi cenderung mendekati rata-rata. Residual yang terdistribusi normal akan membentuk kurva

¹⁰¹ Sugiyono, 206.

¹⁰² Ana Pratiwi, Kuni Zakiyyatul Laila, dan Daru Anondo, "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, no. 1 (Juli 2022): 64.

¹⁰³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), 107.

¹⁰⁴ Muhammad Syahrul Izam, "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2022" (Skripsi, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, 2023), 48.

¹⁰⁵ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 108.

loncang jika direpresentasikan grafiknya. Uji normalitas hanya bisa dilakukan untuk data multivariate.¹⁰⁶

Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini. Residual terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa residual tidak berdistribusi normal.¹⁰⁷

b. Uji multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi saat terdapat hubungan linier antara variabel-variabel independen dalam satu regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen.

¹⁰⁸ Salah satu metode untuk mengidentifikasi adanya multikolonieritas adalah dengan menganalisis nilai toleransi dan *variance inflation factor* (VIF). Dua ukuran ini menunjukkan variabel independen mana yang dipengaruhi oleh variabel independen lainnya. Toleransi mencerminkan seberapa banyak variabilitas dari variabel independen yang terpilih tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dengan demikian, nilai toleransi yang rendah berkaitan dengan nilai VIF yang tinggi. Ambang batas umum yang digunakan untuk menandakan keberadaan multikolonieritas adalah nilai Toleransi $\leq 0,10$ atau $VIF \geq 10$.¹⁰⁹

¹⁰⁶ Aminatus Zahriyah, Suprianik, dan Agung Parmono, *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), 70.

¹⁰⁷ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 112.

¹⁰⁸ Zahriyah, Suprianik, dan Parmono, *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, 82.

¹⁰⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 157.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual untuk setiap observasi dalam model regresi, sesuai dengan asumsi klasik heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat membuat model regresi linier sederhana jadi tidak efisien dan akurat. Hal ini juga bisa mengacaukan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam memperkirakan parameter regresi.¹¹⁰ Salah satu cara untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen.¹¹¹

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menilai apakah dalam model regresi linear terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan dalam waktu saling berkaitan. Masalah ini muncul akibat residual (kesalahan pengganggu) yang tidak independen antar observasi. Uji ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara periode terbaru dan periode sebelumnya.¹¹² Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi adalah dengan

¹¹⁰ Zahriyah, Suprianik, dan Parmono, 89.

¹¹¹ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*, 183.

¹¹² Nur Ika Mauliyah dan Fani Nur Aini, "Pengaruh Profil Risiko dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2016-2021)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah* 3, no. 2 (September 2023): 375.

menggunakan uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson digunakan untuk mendeteksi autokorelasi tingkat satu dan memerlukan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi serta tidak boleh ada variabel *lag* di antara variabel independen.¹¹³

2. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan antara beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat.¹¹⁴

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas, yaitu *Earning Per Share* (X_1), *Price Earning Ratio* (X_2), *Return on Equity* (X_3), dan *Net Profit Margin* (X_4) terhadap variabel terikat yaitu *return* saham. Model analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Return Saham*

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = *Earning Per Share*

X_2 = *Price Earning Ratio*

X_3 = *Return On Equity*

X_4 = *Net Profit Margin*

e = *Error term*

¹¹³ Ghazali, 162.

¹¹⁴ Zahriyah, Suprianik, dan Parmono, 62

3. Uji hipotesis

Untuk membuat keputusan atas suatu hipotesis, peneliti melakukan pengujian-pengujian berikut ini:

a. Uji t (uji parsial)

Pengujian koefisien regresi secara parsial bertujuan untuk menilai apakah variabel bebas pada model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.¹¹⁵ Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.¹¹⁶

b. Uji F (uji simultan)

Tujuan penggunaan uji F adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.¹¹⁷ Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka

¹¹⁵ Misfi Laili Rohmi, *Buku Ajar Pengantar Ekonometrika Teori dan Praktik* (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group, 2023), 67.

¹¹⁶ Zahriyah, Suprianik, dan Parmono, *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, 64.

¹¹⁷ Rohmi, *Buku Ajar Pengantar Ekonometrika Teori dan Praktik*, 66.

H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.¹¹⁸

c. Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. R^2 memiliki nilai antara nol hingga satu. Jika R^2 sama dengan nol, artinya dalam model persamaan regresi yang ada, variasi variabel dependen (Y) tidak sedikitpun dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen (X). Dan jika R^2 bernilai satu, maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk, variabel dependen (Y) secara sempurna dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen (X).¹¹⁹



¹¹⁸ Zahriyah, Suprianik, dan Parmono, *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, 64-65.

¹¹⁹ Rohmi, *Buku Ajar Pengantar Ekonometrika Teori dan Praktik*, 63.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index Periode 2019-2023. Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 saham yang dipilih berdasarkan kesesuaian terhadap prinsip-prinsip syariah Islam. Setelah melakukan *purposive sampling*, terdapat 14 perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Berikut ini adalah uraian singkat dari 14 perusahaan yang memenuhi syarat, yaitu:

1. PT. Alamtri Resources Indonesia Tbk

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO) didirikan pada 28 Juli 2004 dengan nama PT Padang Karunia. Adaro Energy Indonesia adalah salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan energi. Perusahaan ini mengkhususkan diri dalam pertambangan batu bara metalurgi, pengolahan mineral, layanan pertambangan, serta bisnis energi terbarukan. Pada 20 November 2024, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk merupakan nama baru dari PT Adaro Energy Indonesia Tbk setelah resmi mengubah nama perseroannya.

2. PT. Aneka Tambang Tbk

ANTAM didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara pada tahun 1968 melalui penggabungan beberapa perusahaan pertambangan nasional

yang memproduksi komoditas tunggal. Untuk mendanai proyek ekspansi feronikel, ANTAM meluncurkan penawaran umum 35% sahamnya kepada publik pada tahun 1997 dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia.

3. PT. Barito Pacific Tbk

PT Barito Pacific Tbk (BRPT) adalah perusahaan yang berlokasi di Indonesia, berfokus pada sektor energi dan industri. Didirikan pada 4 April 1979 dengan nama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan, perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983 dan melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) pada tahun 1993.

4. PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk

PT Charoen Pokphand Indonesia (CPIN) didirikan pada tahun 1972 melalui kerja sama antara perusahaan Indonesia dan Charoen Pokphand Group dari Thailand. Awalnya, perusahaan ini berfokus pada industri pakan ternak dan ayam potong, namun seiring waktu, ia berkembang menjadi salah satu perusahaan agribisnis terbesar dan terkemuka di Indonesia.

5. PT. XLSMART Telecom Sejahtera Tbk

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (EXCL) adalah perusahaan telekomunikasi yang berdiri di Indonesia pada tahun 1989. Dikenal sebelumnya dengan nama PT Grahametropolitan Lestari, perusahaan ini berfokus pada perdagangan dan layanan umum. Pada 16

April 2025, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk menjadi nama baru dari PT XL Axiata Tbk setelah resmi mengubah nama perseroannya.

6. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah anak perusahaan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) yang berfokus pada produksi barang konsumen. Didirikan secara resmi pada 2 September 2009, perusahaan ini menjadi salah satu perusahaan mi instan dan makanan terkemuka di Indonesia. ICBP merupakan hasil penggabungan beberapa bisnis terpisah dari Grup Salim, yang kemudian diintegrasikan dalam satu entitas untuk dikembangkan sebagai divisi grup consumer branded product (CBP). Oleh karena itu, perusahaan ini disebut Indofood CBP, yang produknya adalah barang-barang jadi yang dijual kepada konsumen sejak tahun 1994.

7. PT. Vale Indonesia Tbk

PT Vale Indonesia Tbk (INCO), yang sebelumnya bernama PT International Nickel Indonesia, adalah perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan nikel. Didirikan pada Juli 1968, perusahaan ini mendapatkan izin dari pemerintah Indonesia untuk melakukan eksplorasi, penambangan, dan pengolahan nikel.

8. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam industri pengolahan makanan. Didirikan pada 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya

Intikusuma, perusahaan ini berganti nama menjadi Indofood Sukses Makmur pada 5 Februari 1994.

9. PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk

Indocement Tungal Prakarsa Tbk adalah produsen semen terkemuka di Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 1975. Awalnya, perusahaan ini merupakan sebuah pabrik semen yang terletak di Citeureup, Jawa Barat. Industri semen ini didirikan oleh PT District Indonesia Cement Enterprise dengan kapasitas produksi sebesar 500.000 ton per tahun.

10. PT. Kalbe Farma Tbk

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) adalah salah satu perusahaan farmasi terkenal di Indonesia yang telah berkembang menjadi penyedia solusi kesehatan. Perusahaan ini memulai perjalanan sejarahnya pada tahun 1966 dengan menyadari pentingnya inovasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Didirikan pada 10 September 1966, enam bersaudara memulai kegiatan usaha mereka di sebuah garasi di Jakarta Utara, dengan fokus awalnya hanya di wilayah Jakarta.

11. PT. Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) adalah perusahaan batu bara yang berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Didirikan pada tahun 1919 saat masa penjajahan Belanda, perusahaan ini menjadi entitas nasional pada tahun 1950. PT Bukit Asam merupakan anak perusahaan dari

Inalum, sebuah perusahaan milik negara yang bergerak di bidang aluminium.

12. PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk

PT Telkom Indonesia didirikan pada tahun 1991 dan diatur berdasarkan peraturan pemerintah No. 25 tahun 1991. Sebagai badan usaha milik negara (BUMN), PT Telkom berfokus pada layanan teknologi informasi, komunikasi, dan telekomunikasi digital di Indonesia. Pemerintah Republik Indonesia adalah pemegang mayoritas saham Telkom, dengan kepemilikan sebesar 52,09%, sedangkan 47,91% saham lainnya dimiliki oleh publik. Telkom memiliki 12 anak perusahaan yang beroperasi di berbagai sektor, memberikan manfaat positif bagi investor dan masyarakat Indonesia.

13. PT. United Tractors Tbk

PT United Tractors Tbk (UNTR) adalah distributor alat berat terkemuka di Indonesia yang didirikan pada 13 Oktober 1972. Perusahaan ini melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) pada tahun 1989. United Tractors mengoperasikan bisnisnya melalui lima unit, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, pertambangan, industri konstruksi, dan energi.

14. PT. Unilever Indonesia Tbk

Unilever Indonesia didirikan pada 5 Desember 1933 dengan nama "Lever's Zeepfabrieken N.V." di Angke, Jakarta Utara. Pada 22 Juli 1980, perusahaan ini berubah nama menjadi "PT Unilever Indonesia." Unilever

Indonesia telah berkembang menjadi salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Goods (FMCG) terkemuka di Indonesia, menyediakan berbagai produk yang menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Perusahaan ini pertama kali melakukan penawaran saham publik pada tahun 1981 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 11 Januari 1982.

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel selama periode 2019-2023, serta data dari bursa saham. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen yang meliputi EPS, PER, ROE, dan NPM, serta variabel dependen yang meliputi *return* saham.

1. *Earning Per Share* (EPS)

Berikut adalah data *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index periode 2019-2023.

Tabel 4.1
Data *Earning Per Share* Periode 2019-2023

<i>Earnings Per Share</i>						
No	Kode	2019	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	175,66	64,80	416,43	1226,12	791,11
2	ANTM	8,07	47,83	77,47	159,00	128,07
3	BRPT	6,88	5,48	16,60	0,30	4,29
4	CPIN	221,65	234,30	220,82	178,58	141,39
5	EXCL	66,67	34,71	120,08	84,51	96,82
6	ICBP	432,07	564,82	548,75	393,36	599,44
7	INCO	80,31	117,06	238,12	314,08	425,62
8	INDF	558,99	735,23	872,65	724,24	927,86

<i>Earnings Per Share</i>						
No	Kode	2019	2020	2021	2022	2023
9	INTP	498,56	490,69	485,84	500,49	529,79
10	KLBF	53,48	58,31	67,92	72,15	59,02
11	PTBA	352,14	207,18	686,52	1090,87	529,99
12	TLKM	188,40	210,01	249,94	209,49	247,92
13	UNTR	3032,62	1609,38	2755,85	5631,19	5525,74
14	UNVR	193,78	187,77	150,93	140,62	125,84

Sumber: Data diolah 2024

2. Price Earning Ratio (PER)

Berikut adalah data *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index periode 2019-2023.

Tabel 4.2
Data Price Earning Ratio Periode 2019-2023

<i>Price to Earning Ratio</i>						
No	Kode	2019	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	8,85	22,07	5,40	3,14	3,01
2	ANTM	104,13	40,46	29,04	12,48	13,31
3	BRPT	218,21	199,57	51,21	2.512,63	309,53
4	CPIN	29,33	27,85	26,95	31,64	35,54
5	EXCL	47,25	78,65	26,40	25,32	20,66
6	ICBP	25,81	16,95	15,85	25,42	17,64
7	INCO	45,32	43,57	19,65	22,61	10,13
8	INDF	14,18	9,32	7,25	9,29	6,95
9	INTP	38,16	29,50	24,91	19,78	17,74
10	KLBF	30,29	25,38	23,78	28,97	27,28
11	PTBA	7,55	13,56	3,95	3,38	4,60
12	TLKM	21,07	15,76	16,16	17,90	15,93
13	UNTR	7,10	16,53	8,04	4,63	4,09
14	UNVR	43,35	39,14	27,23	33,42	28,05

Sumber: Data diolah 2024

3. Return On Equity (ROE)

Berikut adalah data *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index periode 2019-2023.

Tabel 4.3
Data Return On Equity Periode 2019-2023

Return On Equity						
No	Kode	2019	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	10,84%	3,96%	22,57%	41,38%	24,24%
2	ANTM	1,07%	6,04%	8,93%	16,11%	10,04%
3	BRPT	3,75%	3,18%	6,24%	0,11%	1,55%
4	CPIN	17,26%	16,47%	14,41%	11,13%	8,58%
5	EXCL	3,73%	1,94%	6,41%	4,33%	4,82%
6	ICBP	19,92%	22,38%	18,86%	12,56%	17,15%
7	INCO	2,96%	4,10%	7,70%	8,51%	10,70%
8	INDF	12,99%	15,23%	15,83%	11,81%	13,76%
9	INTP	7,95%	8,15%	8,67%	9,42%	9,30%
10	KLBF	15,77%	15,70%	16,26%	16,59%	12,92%
11	PTBA	22,22%	14,24%	32,87%	43,78%	28,49%
12	TLKM	18,75%	20,29%	20,35%	16,06%	18,09%
13	UNTR	19,43%	9,96%	14,99%	24,80%	26,01%
14	UNVR	139,97%	145,09%	133,25%	134,21%	141,99%

Sumber: Data diolah 2024

4. Net Profit Margin (NPM)

Berikut adalah data *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index periode 2019-2023.

Tabel 4.4
Data Net Profit Margin Periode 2019-2023

Net Profit Margin						
No	Kode	2019	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	11,69%	5,80%	23,38%	30,77%	25,18%
2	ANTM	0,59%	4,20%	4,84%	8,32%	7,50%
3	BRPT	1,84%	1,55%	3,46%	0,06%	0,95%
4	CPIN	6,20%	9,04%	7,00%	5,15%	3,76%
5	EXCL	2,84%	1,43%	4,81%	3,81%	3,93%
6	ICBP	11,91%	14,12%	11,25%	7,08%	10,29%
7	INCO	7,34%	10,83%	17,39%	16,99%	22,26%
8	INDF	6,41%	7,90%	7,69%	5,74%	7,29%
9	INTP	11,51%	12,73%	12,11%	11,28%	10,87%
10	KLBF	11,08%	11,83%	12,12%	11,69%	9,09%

Net Profit Margin						
No	Kode	2019	2020	2021	2022	2023
11	PTBA	18,62%	13,78%	27,03%	29,47%	15,86%
12	TLKM	13,77%	15,25%	17,29%	14,09%	16,46%
13	UNTR	13,40%	9,95%	12,94%	16,99%	16,03%
14	UNVR	17,22%	16,67%	14,56%	13,02%	12,43%

Sumber: Data diolah 2024

5. Return Saham

Berikut adalah data *return* saham pada perusahaan yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index periode 2019-2023.

Tabel 4.5
Data Return Saham Periode 2019-2023

Return Saham						
No	Kode	2019	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	27,98%	-8,04%	57,34%	71,11%	-38,18%
2	ANTM	9,80%	130,36%	16,28%	-11,78%	-14,11%
3	BRPT	215,90%	-27,15%	-22,27%	-11,32%	76,16%
4	CPIN	-10,03%	0,38%	-8,81%	-5,04%	-11,06%
5	EXCL	59,09%	-13,33%	16,12%	-32,49%	-6,54%
6	ICBP	6,70%	-14,13%	-9,14%	14,94%	5,75%
7	INCO	11,66%	40,11%	-8,24%	51,71%	-39,30%
8	INDF	6,38%	-13,56%	-7,66%	6,32%	-4,09%
9	INTP	3,12%	-23,92%	-16,41%	-18,18%	-5,05%
10	KLBF	6,58%	-8,64%	9,12%	29,41%	-22,97%
11	PTBA	-38,14%	5,64%	-3,56%	36,16%	-33,88%
12	TLKM	5,87%	-16,62%	22,05%	-7,18%	5,33%
13	UNTR	-21,30%	23,58%	-16,73%	17,72%	-13,23%
14	UNVR	-7,49%	-12,50%	-44,08%	14,36%	-24,89%

Sumber: Data diolah 2024

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang diteliti. Melalui analisis

ini, dapat diketahui nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari setiap variabel. Informasi ini membantu memahami penyebaran data dan melihat apakah data terdistribusi normal. Data diolah menggunakan software SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 26 yang merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk analisis statistik. Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	70	,30	5631,19	545,7524	1020,42369
PER	70	3,01	2512,63	68,1400	300,39834
ROE	70	,11	145,09	22,7017	33,59099
NPM	70	,06	30,77	11,1676	6,75870
RETURNSAHAM	70	-44,08	215,90	5,0284	39,01836
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas, jumlah data (N) dalam penelitian ini adalah 70. Penjelasan lebih lanjut disampaikan dalam uraian berikut:

a. *Earning Per Share* (EPS)

Nilai EPS pada periode 2019-2023 mencapai titik terendah sebesar 0,30 yang dialami oleh PT. Barito Pacific Tbk pada tahun 2022. Sementara itu, nilai EPS tertinggi mencapai 5631,19 yang diperoleh oleh PT. United Tractors Tbk pada tahun 2022. Rata-rata nilai EPS selama periode 2019-2023 adalah sebesar 545,7524, dengan standar deviasi sebesar 1020,42369.

b. *Price Earning Ratio (PER)*

Nilai PER pada periode 2019-2023 mencapai titik terendah sebesar 3,01 yang dialami oleh PT Alamtri Resources Indonesia Tbk pada tahun 2023. Sementara itu, nilai PER tertinggi mencapai 2512,63 yang diperoleh oleh PT. Barito Pacific Tbk pada tahun 2022. Rata-rata nilai PER selama periode 2019-2023 adalah sebesar 68,1400, dengan standar deviasi sebesar 300,39834.

c. *Return On Equity (ROE)*

Nilai ROE pada periode 2019-2023 mencapai titik terendah sebesar 0,11 yang dialami oleh PT. Barito Pacific Tbk pada tahun 2022. Sementara itu, nilai ROE tertinggi mencapai 145,09 yang diperoleh oleh PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2020. Rata-rata nilai ROE selama periode 2019-2023 adalah sebesar 22,7017, dengan standar deviasi sebesar 33,59099.

d. *Net Profit Margin (NPM)*

Nilai NPM pada periode 2019-2023 mencapai titik terendah sebesar 0,06 yang dialami oleh PT. Barito Pacific Tbk pada tahun 2022. Sementara itu, nilai NPM tertinggi mencapai 30,77 yang diperoleh oleh PT Alamtri Resources Indonesia Tbk pada tahun 2022. Rata-rata nilai NPM selama periode 2019-2023 adalah sebesar 11,1676, dengan standar deviasi sebesar 6,75870.

e. *Return Saham*

Nilai *Return Saham* pada periode 2019-2023 mencapai titik terendah sebesar -44,08 yang dialami oleh PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2021. Sementara itu, nilai *Return Saham* tertinggi mencapai 215,90 yang diperoleh oleh PT. Barito Pacific Tbk pada tahun 2019. Rata-rata nilai *Return Saham* selama periode 2019-2023 adalah sebesar 5,0284, dengan standar deviasi sebesar 39,01836.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebagai syarat sebelum melakukan analisis regresi linier berganda. Uji ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Berikut adalah hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan:

a. Uji normalitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,17585821
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,057
	Negative	-,109
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal. Karena kriteria pengujian normalitas yaitu jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka berkesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,073	9,792		1,335	,187		
	EPS	-,002	,005	-,058	-,453	,652	,904	1,106
	PER	-,001	,016	-,009	-,075	,941	,925	1,081
	ROE	-,169	,152	-,146	-1,111	,271	,866	1,155
	NPM	-,260	,814	-,045	-,320	,750	,750	1,334

a. Dependent Variable: *RETURNSAHAM*

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih dari ($> 0,100$) dan VIF kurang dari ($< 10,00$), maka dapat disimpulkan bahwa asumsi multikolinearitas sudah terpenuhi atau tidak memiliki gejala multikolinearitas. Karena kriteria dari pengujian multikolinearitas yaitu jika nilai *Tolerance* $> 0,100$ dan VIF $< 10,00$ maka berkesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	26,190	7,475		3,504	,001
	EPS	-,002	,004	-,078	-,601	,550
	PER	,005	,013	,053	,418	,677
	ROE	-,091	,116	-,103	-,779	,439
	NPM	,091	,621	,021	,147	,883
a. Dependent Variable: ABS RES						

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui bahwa variabel EPS memiliki nilai signifikansi 0,550, PER memiliki nilai signifikansi 0,677, ROE memiliki nilai signifikansi 0,439, dan NPM memiliki nilai signifikansi 0,883, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Karena kriteria dari pengujian heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka berkesimpulan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,179 ^a	,032	-,027	39,54813	2,067

a. Predictors: (Constant), NPM, PER, EPS, ROE

b. Dependent Variable: RETURNSAHAM

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 2,067. Untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi, nilai ini perlu dibandingkan dengan $dL=1,4943$ dan $dU=1,7351$, serta

nilai $4-dU=2,2649$. Menurut kriteria pengujian Durbin-Watson, suatu model regresi dinyatakan bebas dari gejala autokorelasi jika nilai $dU < dW < 4-dU$. Dan dari hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa $1,7351 < 2,067 < 2,2649$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Berikut merupakan hasil dari analisis regresi linier berganda:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,073	9,792		1,335	,187
	EPS	-,002	,005	-,058	-,453	,652
	PER	-,001	,016	-,009	-,075	,941
	ROE	-,169	,152	-,146	-1,111	,271
	NPM	-,260	,814	-,045	-,320	,750

a. Dependent Variable: *RETURNSAHAM*

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh model regresi yang digunakan dalam penelitian ini yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 13,073 - 0,002 X_1 - 0,001 X_2 - 0,169 X_3 - 0,260 X_4 + e$$

Penjelasan mengenai hasil regresi linier berganda dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 13,073 maka bisa diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan), maka variabel dependen bernilai 13,073.
- b. Nilai koefisien regresi dari variabel X_1 (EPS) bernilai negatif sebesar -0,002, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X_1 (EPS) mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel Y (*Return Saham*) mengalami penurunan sebesar 0,002.
- c. Nilai koefisien regresi dari variabel X_2 (PER) bernilai negatif sebesar -0,001, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X_2 (PER) mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel Y (*Return Saham*) mengalami penurunan sebesar 0,001.
- d. Nilai koefisien regresi dari variabel X_3 (ROE) bernilai negatif sebesar -0,169, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X_3 (ROE) mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel Y (*Return Saham*) mengalami penurunan sebesar 0,169.
- e. Nilai koefisien regresi dari variabel X_4 (NPM) bernilai negatif sebesar -0,260, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X_4 (NPM) mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel Y (*Return Saham*) mengalami penurunan sebesar 0,260.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji t (uji parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Nilai t_{tabel}

untuk tingkat kepercayaan 95% dari derajat kebebasan (df) adalah $n-k-1 = 70-4-1 = 65$. Sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1,99714. Berikut disajikan hasil dari uji t:

Tabel 4.12
Hasil Uji t (Uji Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,073	9,792		1,335	,187
	EPS	-,002	,005	-,058	-,453	,652
	PER	-,001	,016	-,009	-,075	,941
	ROE	-,169	,152	-,146	-1,111	,271
	NPM	-,260	,814	-,045	-,320	,750

a. Dependent Variable: *RETURNSAHAM*

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

1) Pengujian hipotesis pertama (H1)

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 (EPS) terhadap Y (*Return Saham*) adalah sebesar $0,652 > 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 0,453 < t_{\text{tabel}} 1,99714$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (*Return Saham*).

2) Pengujian hipotesis kedua (H2)

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X_2 (PER) terhadap Y (*Return Saham*) adalah sebesar $0,941 > 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 0,075 < t_{\text{tabel}} 1,99714$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (*Return Saham*).

3) Pengujian hipotesis ketiga (H3)

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X_3 (ROE) terhadap Y (*Return Saham*) adalah sebesar $0,271 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,111 < t_{tabel} 1,99714$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (*Return Saham*).

4) Pengujian hipotesis keempat (H4)

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X_4 (NPM) terhadap Y (*Return Saham*) adalah sebesar $0,750 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,320 < t_{tabel} 1,99714$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_4 (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (*Return Saham*).

b. Uji F (uji simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Nilai F_{tabel} diperoleh dari distribusi F dengan derajat kebebasan tertentu, yaitu $df_1 = k = 4$ dan $df_2 = n - k = 70 - 4 = 66$. Sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 2,51. Berikut disajikan hasil dari uji F:

Tabel 4.13
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3384,300	4	846,075	,541	,706 ^b
	Residual	101663,543	65	1564,055		
	Total	105047,843	69			

a. Dependent Variable: *RETURNSAHAM*
b. Predictors: (Constant), NPM, PER, EPS, ROE

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen sebesar $0,706 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 0,541 < F_{tabel} 2,51$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Berikut disajikan hasil koefisien determinasi:

Tabel 4.14
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,179 ^a	,032	-,027	39,54813

a. Predictors: (Constant), NPM, PER, EPS, ROE

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,032, maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan sebesar 0,32%.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 (EPS) terhadap Y (*Return Saham*) adalah sebesar $0,652 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,453 < t_{tabel} 1,99714$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Ketidaksignifikanan pengaruh EPS terhadap *return* saham menunjukkan bahwa perubahan nilai EPS tidak berdampak langsung terhadap pergerakan *return* saham perusahaan. Hal ini disebabkan oleh struktur perhitungan EPS yang membagi laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. Ketika perusahaan memiliki jumlah saham beredar yang besar, maka nilai EPS menjadi kecil meskipun laba bersih cukup tinggi. Namun, kondisi ini tidak mencerminkan kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh, sehingga investor tidak hanya berfokus pada EPS dalam mengambil keputusan investasi.

Dalam teori agensi, asimetri informasi antara pihak manajemen dan investor menyebabkan indikator EPS tidak dapat sepenuhnya mencerminkan kinerja fundamental perusahaan. EPS dapat dipengaruhi oleh kebijakan akuntansi tertentu yang mengarah pada distorsi informasi, sehingga investor tidak menjadikan EPS sebagai acuan utama dalam mengevaluasi nilai perusahaan.

Pada konteks pasar saham syariah, khususnya perusahaan yang tergabung dalam JII selama periode 2019–2023, keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang lebih relevan. Faktor-faktor tersebut meliputi efisiensi operasional perusahaan, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, serta kondisi makroekonomi dan stabilitas pasar. Oleh karena itu, dalam konteks JII, EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham karena investor lebih memprioritaskan informasi yang mencerminkan nilai intrinsik dan keberlanjutan bisnis perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung temuan yang diperoleh oleh FERIA Nazulaikah serta Pandaya dkk., yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *return* saham.¹²⁰ Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Imran Sahelta, yang menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *return* saham.¹²¹

2. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X_2 (PER) terhadap Y (*Return Saham*) adalah sebesar $0,941 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,075 < t_{tabel} 1,99714$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

¹²⁰ Pandaya, Julianti, Suprpta, “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham*,” 233-242.

¹²¹ Sahelta, “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tergabung di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2020,” 69.

Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan nilai PER tidak secara langsung memengaruhi *return* saham yang diterima investor. Menurut teori agensi, adanya ketimpangan informasi antara manajemen dan investor membuat PER tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi fundamental perusahaan. PER merupakan rasio yang merepresentasikan ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan laba di masa mendatang, namun ekspektasi tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti tindakan *profit-taking*, ketidakstabilan ekonomi dan politik, serta fluktuasi sentimen pasar yang tidak berkaitan langsung dengan kinerja perusahaan.

PER yang tinggi tidak selalu mencerminkan prospek pertumbuhan laba yang sehat, karena peningkatan harga saham secara spekulatif tanpa didukung peningkatan laba yang sebanding dapat menyebabkan distorsi dalam interpretasi rasio tersebut. Sebaliknya, PER yang rendah tidak serta-merta menunjukkan performa buruk, melainkan dapat disebabkan oleh faktor industri atau strategi distribusi laba yang dijalankan perusahaan. Dalam kondisi tersebut, investor tidak menjadikan PER sebagai indikator utama dalam menilai potensi *return* saham mereka.

Selain itu, rasio PER kehilangan relevansi dalam situasi ketika perusahaan mengalami laba yang sangat rendah atau kerugian, karena nilai PER menjadi sangat kecil atau bahkan negatif, sehingga tidak dapat diinterpretasikan secara andal. Investor di JII, yang mengacu pada prinsip-prinsip investasi berbasis syariah, cenderung mengutamakan aspek fundamental lain yang lebih mencerminkan efisiensi operasional

dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, dalam konteks JII periode 2019–2023, PER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Annia Anastia Mursalin dan Feria Nazulaikah, yang menyimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.¹²²

3. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X_3 (ROE) terhadap Y (*Return Saham*) adalah sebesar $0,271 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,111 < t_{tabel} 1,99714$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Temuan ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya ROE tidak secara langsung memengaruhi *return* saham yang diterima investor. Hal ini terjadi karena investor tidak hanya mengandalkan ROE dalam mengambil keputusan investasi, melainkan juga mempertimbangkan faktor lain seperti kondisi ekonomi, situasi politik, prospek industri, serta strategi dan kinerja bisnis perusahaan.

Perbedaan skala operasional perusahaan turut memengaruhi keterkaitan antara ROE dan *return* saham. Pada perusahaan dengan skala kecil, ROE cenderung mengalami fluktuasi yang signifikan sebagai akibat

¹²² Mursalin, “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris pada Industri Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021),” 67-69.

dari perubahan laba bersih yang lebih cepat. Sebaliknya, perusahaan berskala besar memiliki ROE yang relatif stabil, meskipun berada pada tingkat yang lebih rendah, namun tetap menarik bagi investor karena dukungan dari faktor lain seperti konsistensi pembagian dividen, stabilitas kinerja operasional, serta potensi ekspansi jangka panjang. Dengan demikian, nilai ROE yang tinggi tidak secara otomatis menunjukkan peluang investasi yang lebih menguntungkan, dan nilai ROE yang rendah tidak secara langsung menunjukkan prospek yang buruk.

Dalam pasar saham syariah seperti JII, proses pengambilan keputusan investasi dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek lain seperti kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan praktik *Good Corporate Governance*. Oleh karena itu, meskipun ROE merupakan indikator penting dalam mengukur profitabilitas, investor di pasar saham syariah lebih fokus pada indikator fundamental yang mencerminkan stabilitas dan keberlanjutan perusahaan. Hal ini menyebabkan ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam JII selama periode 2019–2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Tuah Reski, yang menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham.¹²³ Namun, hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Boi A. Banjar Nahor dan Muchtar

¹²³ Reski, “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021,” 62.

Muhammad Adnan, yang menyimpulkan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.¹²⁴

4. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X_4 (NPM) terhadap Y (*Return Saham*) adalah sebesar $0,750 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,320 < t_{tabel} 1,99714$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang diukur melalui NPM tidak berpengaruh langsung terhadap *return* saham. Meskipun NPM mengindikasikan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari penjualannya, investor tidak menjadikan rasio ini sebagai satu-satunya acuan dalam mengevaluasi prospek investasi. Dalam praktiknya, keputusan investasi ditentukan oleh berbagai faktor tambahan seperti pertumbuhan pendapatan, kebijakan dividen, kondisi ekonomi makro, serta kestabilan operasional dan strategi jangka panjang perusahaan.

Ketidaksignifikanan pengaruh NPM terhadap *return* saham juga menunjukkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya berhasil menyampaikan kinerja operasionalnya kepada pasar. Investor menilai kinerja perusahaan secara menyeluruh dan memerlukan indikator yang lebih luas dibandingkan sekadar margin laba. Dalam konteks perusahaan

¹²⁴ Nahor, "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2022," 61.

yang tergabung dalam JII, keputusan investasi didasarkan pada prinsip syariah, sehingga investor lebih mengutamakan faktor-faktor lain yang sesuai dengan prinsip syariah.

Selain itu, NPM yang tinggi tidak selalu sejalan dengan kenaikan nilai saham. Perusahaan dengan margin laba besar namun berada di industri yang stagnan kurang menarik bagi investor. Sebaliknya, perusahaan dengan NPM rendah tetapi memiliki strategi ekspansi yang kuat dan prospek industri yang baik tetap bisa memberikan *return* tinggi. Karena itu, dalam konteks JII periode 2019–2023, NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dari studi yang dilakukan oleh Moch. Izuddin dan Annia Anastia Mursalin, yang menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh secara parsial terhadap *return* saham.¹²⁵

5. Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar $0,706 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 0,541 < F_{tabel} 2,51$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_5 ditolak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

¹²⁵ Izuddin, “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Perusahaan Konstruksi (Studi pada Saham Perusahaan yang Tercatat Aktif dalam LQ45 di BEI Periode 2011-2018),” 1-10.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun EPS, PER, ROE, dan NPM adalah indikator fundamental yang sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dalam konteks penelitian ini, faktor-faktor tersebut tidak dapat dijadikan acuan yang kuat untuk memprediksi perubahan *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII selama periode yang diteliti.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pergerakan *return* saham perusahaan-perusahaan JII lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel fundamental yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi variabel lain yang secara empiris terbukti berpengaruh terhadap *return* saham, serta untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal, khususnya dalam konteks perusahaan-perusahaan yang berlandaskan prinsip syariah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh faktor fundamental terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh EPS terhadap *Return* Saham adalah sebesar $0,652 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,453 < t_{tabel} 1,99714$, sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2023.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh PER terhadap *Return* Saham adalah sebesar $0,941 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,075 < t_{tabel} 1,99714$, sehingga dapat disimpulkan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2023.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh ROE terhadap *Return* Saham adalah sebesar $0,271 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,111 < t_{tabel} 1,99714$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return*

Saham pada perusahaan yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2023.

4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh NPM terhadap *Return* Saham adalah sebesar $0,750 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,320 < t_{tabel} 1,99714$, sehingga dapat disimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2023.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F) diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar $0,706 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 0,541 < F_{tabel} 2,51$, sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS, PER, ROE, dan NPM secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2023.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) perlu mengevaluasi strategi manajerial dan fokus pada peningkatan efisiensi operasional serta profitabilitas. Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi kinerja pasar saham, seperti kondisi ekonomi makro dan perubahan regulasi.

2. Bagi investor dan calon investor, disarankan untuk tidak hanya mengandalkan analisis variabel fundamental dalam pengambilan keputusan investasi. Mempertimbangkan faktor lain seperti sentimen pasar dan berita ekonomi, serta melakukan diversifikasi portofolio, dapat membantu mengurangi risiko.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mengeksplorasi variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap *return* saham. Selain itu, memperluas jumlah sampel dari perusahaan di sektor yang sama atau yang terdaftar di indeks syariah lain seperti ISSI atau JII70 dapat memberikan perspektif yang lebih luas. Memperpanjang periode pengamatan juga penting agar analisis mencakup berbagai siklus ekonomi, sehingga hasilnya lebih akurat dan representatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, dan Misbahul Jannah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Adnan, Muchtar Muhammad. “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham Perusahaan* (Studi Kasus Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014).” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.
- Amtiran, Paulina Y. *Arbitrage Pricing Theory Kajian Makroekonomi, Return Pasar dan Risiko Politik Terhadap Return Saham*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2022.
- Anshori, Muslich, dan Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2019.
- Astutik, Wahyuni Sri. *Manajemen Investasi*. Malang: Media Nusa Creative, 2020.
- Azalia, Nadia, dan Izzul Ashlah. “Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (Maret 2022): 14-22.
- Bursa Efek Indonesia. “Bersinergi untuk Indonesia Maju dan Pembangunan Berkelanjutan.” *PT Bursa Efek Indonesia*, 10 Agustus 2023. <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/1974>.
- Bursa Efek Indonesia. “Membangun Pasar Modal yang Terpercaya dan Inklusif Menuju Indonesia Emas.” *PT Bursa Efek Indonesia*, 12 Agustus 2024. <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2196>.
- Bursa Efek Indonesia. *IDX Stock Index Handbook v1.2*. 2021.
- Darmawan. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2023.
- Desiyanti, Rika. *Teori Investasi dan Portofolio*. Padang: Bung Hatta University Press, 2012.
- Dewi, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari, dan Diota Prameswari Vijaya. *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: Rajawali Press, 2018.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021.

- Fauzi dan Asnawiyah Sumtaki. *Manajemen Keuangan Pengambilan Keputusan Berdasarkan Analisis Rasio*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.
- Harnovinsah, Lawe Anasta, dan Ana Sopanah. *Teori Akuntansi Konsep dan Praktis*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023.
- Hartono, Jogyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2014.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016.
- Izam, Muhammad Syahrul. "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2022." Skripsi, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Izmuddin, Iiz, dan Awaluddin. *Indeks Saham Syariah di Pasar Modal (Analisis Invetasi di Bursa Efek Indonesia)*. Bukittinggi: WADE Publish, 2022.
- Izuddin, Moch. "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan Konstruksi (Studi pada Saham Perusahaan yang Tercatat Aktif dalam LQ45 di BEI Periode 2011-2018)." *Jurnal Ekbang* 3, no. 1 (Juni 2020): 1-12.
- Karyatun, Subur. "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham (Studi Pada Sub Sektor Industri Pariwisata Periode 2015-2019)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 3 (Januari 2022): 1146-1157.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Kumajas, Lydia Ivana, dan Hendrik Gamaliel. *Manajemen Investasi: Aplikasi Pada Keuangan Berkelanjutan*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2023.

- Kustina, Lisa, Otika Safitri, dan Samsul Anwar. "Kebijakan Dividen Dan *Capital gain*: Pengaruhnya Terhadap Harga Saham." *Jurnal Investasi* 5, no. 1 (2019): 24-37.
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish, 2020.
- Liang, Andri. *Investasi Saham*. Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera, 2023.
- Mappadang, Agoestina. *Buku Ajar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Banyumas: CV Pena Persada, 2021.
- Mauliyah, Nur Ika, dan Fani Nur Aini. "Pengaruh Profil Risiko dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2016-2021)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah* 3, no. 2 (September 2023): 369-386.
- Meryati, Ani. "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* serta Dampaknya pada Nilai Perusahaan Otomotif di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma* 3, no. 3 (Juli 2020): 283-295.
- Murhadi, Werner R. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat, 2024.
- Mursalin, Annia Anastia. "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris pada Industri Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)." Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023.
- Nahor, Boi A. Banjar. "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2022." Skripsi, Universitas Medan Area, 2024.
- Nazulaikah, Fera. "Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham*." *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi* 4, no. 3 (2022): 142-156.
- Novitasari, Ni Luh Gde. "Pengaruh *Corporate Governance* dan Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Krisna* 9, no. 1 (Juli 2017): 36-49.
- Nugraha, M. Fadli. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Mengerjakan Tugas Akhir Psikologi*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Pandaya, Puji Hastuti Dwi Julianti, dan Imam Suprpta. "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham*." *Jurnal Akuntansi* 9, no. 2 (November 2020): 233-243.

- Peranginangin, Adat Muli. "Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dengan Analisis Fundamental Melalui Pendekatan Price Earning Ratio (PER) (Studi Pada Saham-Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Periode 2016-2018)." *Jurakunman* 14, no. 2 (Juli 2021): 91-110.
- Pradipta, Yohanes Leonardus Dwi, Desi Arisandi, dan Tri Sutrisno. "Analisis Fluktuasi Harga Saham *Blue Chips* dengan Menggunakan Algoritma C4.5." *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi* 10, no. 1 (2022): 1-6.
- Pratiwi, Ana, dan Fitriatul Muqmiroh. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (September 2022): 114-125.
- Pratiwi, Ana, Kuni Zakiyyatul Laila, dan Daru Anondo. "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, no. 1 (Juli 2022): 60-71.
- Prihadi, Toto. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group, 2016.
- Rahmawati, Rizki. "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Perusahaan LQ45 (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018.
- Reski, Tuah. "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021." Skripsi, Universitas Medan Area, 2022.
- Rohmi, Misfi Laili. *Buku Ajar Pengantar Ekonometrika Teori dan Praktik*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group, 2023.
- Sahelta, Muhammad Imran. "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tergabung di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2020." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.
- Santoso, Aprih, dan Anggraini Syahputri. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.
- Situs Resmi Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.
- Situs Resmi Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id/produk/indeks>

- Stiawan, Evan. *Pasar Modal Syariah*. Bengkulu: CV Sinar Jaya Berseri, 2021.
- Sudaryana, Bambang, dan Ricky Agusiady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Supriyono, R.A. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016.
- Sutisna, Dede, dan Moch. Nirwansyah. "Studi Literatur Terkait Peranan Teori Agensi pada Konteks Berbagai Issue di Bidang Akuntansi." *Karimah Tauhid* 3, no. 4 (2024): 4802-4821.
- Thian, Alexander. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI, 2022.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Warda, Nikmah Ulya. "Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas untuk Mengukur Kemampuan Membayar Kewajiban pada PT Pegadaian (Persero) Tahun 2017-2021." Skripsi, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Yap, Hanna Chritianto, dan Friska Firnanti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21, no. 1 (2019): 27-38.
- Zahriyah, Aminatus, Suprianik, dan Agung Parmono. *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Jember: Mandala Press, 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2023	1. <i>Earning Per Share</i> 2. <i>Price Earning Ratio</i> 3. <i>Return on Equity</i> 4. <i>Net Profit Margin</i> 5. <i>Return Saham</i>	1. Laba bersih setelah pajak dibagi jumlah saham yang beredar. 2. Harga saham dibagi EPS. 3. Laba bersih setelah pajak dibagi ekuitas pemegang saham dikali 100%. 4. Laba bersih dibagi pendapatan total dikali 100%. 5. $\frac{P_{it}-P_{it-1}}{P_{it-1}}$	1. Data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2023 dan juga data dari bursa saham. 2. Kepustakaan (skripsi, jurnal, buku, dll).	1. Pendekatan penelitian: pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. 2. Populasi dan sampel: perusahaan yang masuk dalam JII selama periode 2019-2023 serta metode purposive sampling digunakan dalam pengambilan sampel dan diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. 3. Teknik pengumpulan data: teknik dokumentasi. 4. Analisis data: statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.	1. Apakah EPS berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan? 2. Apakah PER berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan? 3. Apakah ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan? 4. Apakah NPM berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan? 5. Apakah EPS, PER, ROE, dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyu Ningsih
NIM : 211105030044
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 15 April 2025

Saya yang menyatakan



Sri Wahyu Ningsih
NIM. 211105030044

Nomor : B-1436/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024
Hal : Permohonan Izin Penelitian

03 Desember 2024

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Sri Wahyu Ningsih
NIM : 211105030044
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index 30 (JII30) Periode 2019-2023.

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://finance.yahoo.com/> dan <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-terdaftar/laporan-keuangan-dan-tahunan>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Sri Wahyu Ningsih
NIM	:	211105030044
Semester	:	VIII (Delapan)
Prodi	:	Akuntansi Syariah
Judul	:	Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Jakarta Islamic Index 30 (JII30) Periode 2019-2023

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 03 November 2024 – 21 Februari 2025 dengan mengambil data dari <https://finance.yahoo.com/> dan <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 03 Maret 2025

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam


Dr. M.F. Hidayatullah S.H.I., M.S.I.

JURNAL PENELITIAN

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	03 November 2024	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian periode 2019-2023 di situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan
2.	26 Desember 2024	Mengolah dan melakukan tabulasi data penelitian
3.	13 Januari 2025	Menguji data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 26
4.	13 Februari 2025	Melakukan analisis data yang telah diuji
5.	21 Februari 2025	Penelitian selesai



POPULASI PENELITIAN

Daftar Saham yang Masuk di JII Periode Desember 2018-Mei 2019



Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)
Periode Desember 2018 s.d. Mei 2019
(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00899/BELOPP/11-2018 tanggal 28 November 2018)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	
3.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	
4.	ASII	Astra International Tbk.	
5.	BRPT	Barito Pacific Tbk.	
6.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	
7.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Baru
8.	CTRA	Cipta Development Tbk.	
9.	EXCL	XL Axiata Tbk.	
10.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	
11.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	
13.	INDY	Indika Energy Tbk.	
14.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	
15.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	
16.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Baru
17.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	
18.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	
19.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	
20.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	
21.	PTPP	PP (Persero) Tbk.	
22.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	
23.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	
24.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	
25.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	
26.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	
27.	UNTR	United Tractors Tbk.	
28.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	
29.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	
30.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id

Daftar Saham yang Masuk di JII Periode Juni-November 2019

No.	Kode	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
11	EXCL	XL Axiata Tbk.
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	INDY	Indika Energy Tbk.
16	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
18	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
19	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
20	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
21	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.
23	PTPP	PP (Persero) Tbk.
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
27	UNTR	United Tractors Tbk.
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
30	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.

Daftar Saham yang Masuk di JII Periode Desember 2019-Mei 2020



Daftar Saham untuk Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)
Periode Desember 2019 s.d. Mei 2020
 (Lampiran Pengumuman No.: Peng-00555/BELPOP/11-2019 tanggal 27 November 2019)

No.	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	
4	ASII	Astra International Tbk.	
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.	
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	
7	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	
9	CTRA	Cipta Development Tbk.	
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	
11	EXCL	XL Axiata Tbk.	
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.	
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	
15	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	
16	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	
17	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	
18	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	
20	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	
21	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Baru
22	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	Baru
23	PTBA	Bukit Asam Tbk.	
24	PTPP	PP (Persero) Tbk.	
25	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Baru
28	UNTR	United Tractors Tbk.	
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	

Hasil Evaluasi JII ini mulai berlaku pada tanggal **2 Desember 2019**.

Handwritten signature/initials

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
 Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id

Daftar Saham yang Masuk di JII Periode Agustus-November 2020



Daftar Saham untuk Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)
Periode Agustus s.d. November 2020
 (Lampiran Pengumuman No.: Peng-00229/BELPOP/07-2020 tanggal 27 Juli 2020)

No.	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	Baru
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	
5	ASII	Astra International Tbk.	
6	BRPT	Barito Pacific Tbk.	
7	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	
9	CTRA	Cipta Development Tbk.	
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	
11	EXCL	XL Axiata Tbk.	
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.	
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	
15	INTP	Indocement Tunggul Pukarsa Tbk.	
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	
17	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	
19	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	Baru
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.	
23	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Baru
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Baru
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	
28	UNTR	United Tractors Tbk.	
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	

Hasil evaluasi ini mulai berlaku pada tanggal 3 Agustus 2020.

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
 Phone: +62 21 5150515, Fax: +62 21 5150330, Toll Free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id

Daftar Saham yang Masuk di JII Periode Desember 2020-Mei 2021



Daftar Saham untuk Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII) Periode Desember 2020 s.d. Mei 2021

(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00355/BELPOP/11-2020 tanggal 26 November 2020)

No.	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	
4	BRPT	Barito Pacific Tbk.	
5	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	
7	EXCL	XL Axiata Tbk.	
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	
9	INCO	Vale Indonesia Tbk.	
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	
11	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Baru
12	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	
13	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	
14	KAEF	Kimia Farma Tbk.	Baru
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	
16	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	
17	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Baru
18	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	
20	PTBA	Bukit Asam Tbk.	
21	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Baru
22	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	
23	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	
25	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	Baru
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	
28	UNTR	United Tractors Tbk.	
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	

Hasil evaluasi ini mulai berlaku pada tanggal 1 Desember 2020.

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia

Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id

Daftar Saham yang Masuk di JII Periode Agustus-November 2021



Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00214/BELPOP/07-2021 tanggal 27 Juli 2021

Nama Indeks : **JII**
 Evaluasi : **Mayor**
 Periode Efektif Konsuitan : **Agustus s.d. November 2021**
 Periode Efektif Jumlah Saham Penghitungan Indeks : **Agustus s.d. September 2021**

No.	Kode	Nama Saham	Rasio Free Float (Free Float + 70% Non- Free Float)	Jumlah Saham Penghitungan Indeks (lembar)		
				Sant Ini	Hasil Evaluasi (25,5% Cap)	Keterangan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	81,96%	-	14.056.140.000	Baru
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	83,11%	31.985.962.000	26.583.533.018	Berubah
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	81,26%	4.014.694.920	3.262.341.092	Berubah
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	80,45%	24.030.764.725	19.332.750.221	Berubah
5	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	72,09%	-	29.353.235.493	Baru
6	BRPT	Barito Pacific Tbk.	78,38%	93.747.218.044	73.479.069.503	Berubah
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	82,04%	16.398.000.000	13.452.919.200	Berubah
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	83,46%	-	13.311.870.000	Baru
9	EXCL	XL Axiata Tbk.	79,94%	10.724.674.776	8.573.305.016	Berubah
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	76,00%	11.661.908.000	8.863.050.080	Berubah
11	INCO	Vale Indonesia Tbk.	76,08%	9.936.338.720	7.559.566.498	Berubah
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	84,84%	8.780.426.500	7.449.313.843	Berubah
13	INKP	Induh Kiat Pulp & Paper Tbk.	80,32%	5.470.982.941	4.394.293.498	Berubah
14	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	84,63%	3.681.231.699	3.115.426.387	Berubah
15	JPPA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	83,08%	11.726.575.201	9.742.438.677	Berubah
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	82,84%	46.875.122.110	38.831.351.156	Berubah
17	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	85,09%	22.904.850.815	19.489.737.558	Berubah
18	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	81,41%	14.246.349.500	11.597.953.128	Berubah
19	MNCN	Media Nusantara Citta Tbk.	87,02%	15.049.787.710	13.096.325.265	Berubah
20	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	82,91%	24.241.508.196	20.098.634.445	Berubah
21	PTBA	Bukit Asam Tbk.	79,24%	11.520.659.250	9.128.970.390	Berubah
22	PTPP	PP (Persero) Tbk.	84,70%	6.199.897.354	5.251.313.059	Berubah
23	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	79,30%	48.159.602.400	38.190.564.703	Berubah
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	84,69%	5.931.520.000	5.023.404.288	Berubah
25	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	78,41%	3.113.223.570	2.441.078.601	Berubah
26	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	84,36%	99.062.216.600	83.568.885.924	Berubah
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	74,21%	17.833.520.260	13.234.255.385	Berubah
28	UNTR	United Tractors Tbk.	82,13%	3.730.135.136	3.063.559.987	Berubah
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	74,33%	38.150.000.000	28.356.895.000	Berubah
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	80,48%	8.969.951.372	7.219.016.864	Berubah

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
 Phone: +62215150515, Fax: +62215150330, TollFree: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id

Daftar Saham yang Masuk di JII Periode Desember 2021-Mei 2022



Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00379/BEIPOP/11-2021 tanggal 30 November 2021

Nama Indeks : JII
 Evaluasi : Mayor
 Periode Efektif Konstituen : Desember 2021 – Mei 2022
 Periode Efektif Jumlah Saham Penghitungan Indeks : Desember 2021 – Februari 2022

No.	Kode	Nama Saham	Rasio Free Float	Jumlah Saham Penghitungan Indeks (lembar)		
				Saat Ini	Hasil Evaluasi (15,00% Cap)	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	43,71%	21.184.302.633	13.981.063.990	Berubah
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	34,83%	14.632.332.641	8.369.915.354	Berubah
3	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	6,99%	17.993.056.963	2.846.170.961	Berubah
4	BRPT	Barito Pacific Tbk.	27,94%	53.220.295.684	26.192.972.721	Berubah
5	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	49,26%	66.856.331.955	50.768.350.734	Berubah
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	40,12%	10.506.198.600	6.578.877.600	Berubah
7	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	24,09%	-	14.742.482.203	Baru
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	44,84%	10.673.740.000	7.151.980.000	Berubah
9	EXCL	XL Axiata Tbk.	38,11%	6.421.935.256	4.087.173.557	Berubah
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	20,00%	6.084.192.160	2.332.381.600	Berubah
11	INCO	Vale Indonesia Tbk.	20,28%	5.183.787.910	2.015.089.492	Berubah
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	49,58%	6.118.201.185	4.353.335.459	Berubah
13	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	34,20%	3.319.245.350	1.871.076.166	Berubah
14	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	48,77%	2.549.621.075	1.795.336.700	Berubah
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	31,78%	-	359.090.165	Baru
16	JPPA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	43,19%	7.751.266.208	5.064.707.829	Berubah
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	42,75%	30.773.517.665	20.039.114.702	Berubah
18	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	37,26%	8.945.282.851	5.308.189.824	Berubah
19	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	54,62%	10.953.235.495	8.220.194.047	Berubah
20	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	43,04%	15.955.760.695	10.433.545.128	Berubah
21	PTBA	Bukit Asam Tbk.	33,43%	6.737.281.529	3.851.356.387	Berubah
22	PTPP	PP (Persero) Tbk.	48,99%	4.302.108.774	3.037.329.714	Berubah
23	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	48,97%	4.115.288.576	2.904.665.344	Berubah
24	TINS	Timah Tbk.	34,96%	-	2.603.734.608	Baru
25	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	28,01%	1.769.244.955	872.013.922	Berubah
26	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	47,85%	68.065.649.026	24.002.963.403	Berubah
27	TPJA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	15,00%	10.199.711.166	3.244.182.941	Berubah
28	UNTR	United Tractors Tbk.	40,43%	2.396.984.838	1.508.093.635	Berubah
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	14,43%	18.563.790.000	5.505.045.000	Berubah
30	WIIA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	34,92%	5.467.185.361	3.132.307.019	Berubah

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
 Call Center: 150515 | Email: contactcenter@idx.co.id | WhatsApp: +62 811 81 150515 | Twitter: @idx_bei
 Instagram: @indonesiastockexchange | Facebook/YouTube/LinkedIn: Indonesia Stock Exchange

Daftar Saham yang Masuk di JII Periode Juli-November 2022



Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00154/BELPOP/06-2022 tanggal 28 Juni 2022

Nama Indeks : **JII**
 Evaluasi : **Mayor**
 Periode Efektif Konstituen : **Juli – November 2022**
 Periode Efektif Jumlah Saham Penghitungan Indeks : **Juli – Agustus 2022**

No.	Kode	Nama Saham	Ratio Free Float	Jumlah Saham Penghitungan Indeks (lembar)		
				Saat Ini	Hasil Evaluasi (15,00% Cap)	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	43,71%	13.981.063.990	13.981.063.990	Tetap
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	34,83%	8.369.915.354	8.369.915.354	Tetap
3	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	7,04%	2.846.182.914	2.866.541.876	Berubah
4	BRPT	Barito Pacific Tbk.	27,94%	26.192.972.721	26.192.972.721	Tetap
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	40,12%	6.578.877.600	6.578.877.600	Tetap
6	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	25,20%	14.924.614.836	15.432.921.374	Berubah
7	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	44,87%	7.140.815.000	7.156.765.000	Berubah
8	EXCL	XL Axiata Tbk.	38,11%	4.087.173.557	4.087.173.557	Tetap
9	HRUM	Harum Energy Tbk.	18,60%	-	2.514.366.600	Baru
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	20,00%	2.332.381.600	2.332.381.600	Tetap
11	INCO	Vale Indonesia Tbk.	20,29%	2.015.089.492	2.016.083.126	Berubah
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	49,57%	4.352.457.416	4.352.457.416	Tetap
13	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	34,21%	1.871.076.166	1.871.623.264	Berubah
14	INTP	Indocement Tanggal Prakarsa Tbk.	38,09%	1.658.394.880	1.402.181.154	Berubah
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	34,74%	359.000.165	392.535.945	Berubah
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	42,65%	5.047.117.967	5.001.384.323	Berubah
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	41,96%	19.935.989.433	19.668.801.237	Berubah
18	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	47,68%	-	11.496.053.648	Baru
19	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	35,73%	5.214.163.917	5.090.220.676	Berubah
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	54,63%	8.221.699.026	8.221.699.026	Tetap
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	43,04%	10.433.545.128	10.433.545.128	Tetap
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.	33,43%	3.851.356.387	3.851.356.387	Tetap
23	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	24,32%	-	17.989.642.504	Baru
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	48,97%	2.904.665.344	2.904.665.344	Tetap
25	TINS	Timah Tbk.	34,96%	2.603.734.608	2.603.734.608	Tetap
26	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	47,85%	19.536.687.566	23.957.053.318	Berubah
27	TPCA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	14,90%	3.222.555.055	3.222.555.055	Tetap
28	UNTR	United Tractors Tbk.	40,43%	1.508.093.635	1.508.093.635	Tetap
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	14,44%	5.508.860.000	5.508.860.000	Tetap
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	34,92%	3.132.307.019	3.132.307.019	Tetap

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
 Call Center: 150515 | Email: contactcenter@idx.co.id | WhatsApp: +62 811 81-150515 | Twitter: @idx_bei
 Instagram: @indonesiastockexchange | Facebook/YouTube/LinkedIn: Indonesia Stock Exchange

Daftar Saham yang Masuk di JII Periode Desember 2022-Mei 2023



Lampiran Peng-00302/BELPOP/11-2022 tanggal 29 November 2022

Nama Indeks : **JII**
 Evaluasi : **Mayor**
 Periode Efektif Konsituen : **Desember 2022 - Mei 2023**
 Periode Efektif Jumlah Saham Penghitungan Indeks : **Desember 2022 - Februari 2023**

No.	Kode	Nama Saham	Rasio Free Float	Jumlah Saham untuk Indeks (lembar)		
				Sant Ini	Hasil Evaluasi (15% Cap)	Keterangan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	39,84%	-	6.832.560.000	Baru
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	40,58%	12.979.903.380	12.979.903.380	Tetap
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	37,09%	-	7.445.251.729	Baru
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	34,83%	8.369.915.354	8.369.915.354	Tetap
5	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	7,04%	2.866.541.876	2.866.541.876	Tetap
6	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	56,70%	-	80.391.550.872	Baru
7	BRPT	Barito Pacific Tbk.	27,94%	26.192.972.721	26.192.972.721	Tetap
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	40,12%	6.578.877.600	6.578.877.600	Tetap
9	EXCL	XL Axiata Tbk.	38,12%	4.087.173.557	4.088.246.025	Berubah
10	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	44,36%	-	6.634.505.851	Baru
11	HRUM	Harum Energy Tbk.	18,60%	2.514.366.600	2.514.366.600	Tetap
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	20,00%	2.332.381.600	2.332.381.600	Tetap
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.	20,34%	2.016.083.126	2.021.051.296	Berubah
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	49,57%	4.352.457.416	4.352.457.416	Tetap
15	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	34,27%	1.871.623.264	1.874.905.854	Berubah
16	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	41,97%	1.566.732.211	1.545.012.944	Berubah
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	34,74%	392.535.945	392.535.945	Tetap
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	41,07%	19.453.175.676	19.251.612.651	Berubah
19	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	37,79%	5.087.371.406	5.383.695.476	Berubah
20	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	15,35%	-	12.819.623.731	Baru
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	43,04%	10.433.545.128	10.433.545.128	Tetap
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.	33,43%	3.851.356.387	3.851.356.387	Tetap
23	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	24,32%	17.989.642.504	17.989.642.504	Tetap
24	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	22,39%	-	6.717.000.000	Baru
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	48,97%	2.904.665.344	2.904.665.344	Tetap
26	TINS	Timah Tbk.	34,96%	2.603.734.608	2.603.734.608	Tetap
27	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	47,85%	21.417.275.855	22.995.019.994	Berubah
28	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	14,90%	12.890.220.219	12.890.220.219	Tetap
29	UNTR	United Tractors Tbk.	37,80%	1.496.530.217	1.409.991.081	Berubah
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	14,45%	5.508.860.000	5.512.675.000	Berubah

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
 Call Center: 150515 | Email: contactcenter@idx.co.id | WhatsApp: +62 811 81 150515 | Twitter: @idx_bei
 Instagram: @indonesiastockexchange | Facebook/YouTube/LinkedIn: Indonesia Stock Exchange

Daftar Saham yang Masuk di JII Periode Juni-November 2023



Lampiran Peng-0013/BELPOP/05-2023 tanggal 29 Mei 2023

Nama Indeks : JII
 Evaluasi : Mayor
 Periode Efektif Konsituen : Juni - November 2023
 Periode Efektif Jumlah Saham Penghitungan Indeks : Juni - Agustus 2023

No.	Kode	Rasio Free Float	Jumlah Saham untuk Indeks (dembat)				
			Saat Ini	Bobot	Hasil Evaluasi * (15,00% Cap)	Bobot	Keterangan
1	ACES	39,84%	6.832.560.000	0,80%	6.832.560.000	0,66%	Tetap
2	ADRO	40,52%	12.979.903.380	4,85%	12.960.711.802	3,98%	Berubah
3	AKRA	37,10%	7.445.251.729	1,82%	7.447.259.077	1,49%	Berubah
4	ANTM	34,83%	8.369.915.354	2,87%	8.369.915.354	2,36%	Tetap
5	ASH	45,08%	-	-	15.480.118.461	15,00%	Baru
6	BRIS	9,86%	4.511.986.311	1,40%	4.502.852.735	1,15%	Berubah
7	BRMS	56,70%	80.391.550.872	1,71%	80.391.550.872	1,40%	Tetap
8	BRPT	28,03%	26.286.719.940	3,64%	26.277.345.218	2,99%	Berubah
9	CPIN	40,12%	6.578.877.600	6,09%	6.578.877.600	5,00%	Tetap
10	ESSA	62,61%	-	-	10.785.809.486	0,82%	Baru
11	EXCL	33,15%	4.352.074.765	1,51%	4.352.074.765	1,24%	Tetap
12	HRUM	18,60%	2.514.366.600	0,57%	2.514.366.600	0,47%	Tetap
13	ICBP	20,00%	2.332.381.600	4,67%	2.332.381.600	3,84%	Tetap
14	INCO	20,36%	2.023.038.563	2,38%	2.023.038.563	1,95%	Tetap
15	INDF	49,57%	4.352.457.416	5,60%	4.352.457.416	4,60%	Tetap
16	INDY	33,73%	-	-	1.757.397.762	0,46%	Baru
17	INKP	34,76%	1.897.336.884	2,47%	1.901.713.670	2,03%	Berubah
18	INTP	41,97%	1.545.012.944	2,78%	1.545.012.944	2,28%	Tetap
19	ITMG	34,74%	392.535.945	1,65%	392.535.945	1,36%	Tetap
20	KLBF	41,10%	19.265.675.187	7,06%	19.265.675.187	5,80%	Tetap
21	MDKA	46,51%	-	-	11.213.956.694	4,89%	Baru
22	MIKA	35,41%	5.044.632.358	2,43%	5.044.632.358	1,99%	Tetap
23	PGAS	43,04%	10.433.545.128	2,51%	10.433.545.128	2,06%	Tetap
24	PTBA	33,43%	3.851.356.387	2,02%	3.851.356.387	1,66%	Tetap
25	SCMA	24,32%	17.989.642.504	0,46%	17.989.642.504	0,38%	Tetap
26	SMGR	48,77%	3.292.726.101	3,47%	3.292.726.101	2,85%	Tetap
27	TLKM	47,85%	23.860.666.469	17,62%	24.738.203.835	15,00%	Berubah
28	TPIA	14,99%	12.890.220.219	4,84%	12.890.220.219	3,97%	Tetap
29	UNTR	37,81%	1.409.991.081	5,82%	1.410.364.095	4,78%	Berubah
30	UNVR	14,46%	5.512.675.000	4,32%	5.516.490.000	3,55%	Berubah

*Jumlah saham untuk perhitungan indeks akan disesuaikan pada tanggal efektif apabila terjadi aksi korporasi seperti stock split, reverse stock, right issue, saham bonus dan atau dividen saham yang terjadi pada saat sebelum tanggal efektif.

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 -- Indonesia
 Call Center: 150515 | Email: contactcenter@idx.co.id | WhatsApp: +62 811 81 150515 | Twitter: @idx_bei
 Instagram: @indonesiastockexchange | Facebook/YouTube/LinkedIn: Indonesia Stock Exchange

SAMPEL PENELITIAN

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
4.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5.	EXCL	XL Axiata Tbk.
6.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
8.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
9.	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.
10.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
11.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
12.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
13.	UNTR	United Tractors Tbk.
14.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.



Hasil Olah Data

Data Earning Per Share Periode 2019-2023

<i>Earnings Per Share</i>						
No	Kode	2019	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	175,66	64,80	416,43	1226,12	791,11
2	ANTM	8,07	47,83	77,47	159,00	128,07
3	BRPT	6,88	5,48	16,60	0,30	4,29
4	CPIN	221,65	234,30	220,82	178,58	141,39
5	EXCL	66,67	34,71	120,08	84,51	96,82
6	ICBP	432,07	564,82	548,75	393,36	599,44
7	INCO	80,31	117,06	238,12	314,08	425,62
8	INDF	558,99	735,23	872,65	724,24	927,86
9	INTP	498,56	490,69	485,84	500,49	529,79
10	KLBF	53,48	58,31	67,92	72,15	59,02
11	PTBA	352,14	207,18	686,52	1090,87	529,99
12	TLKM	188,40	210,01	249,94	209,49	247,92
13	UNTR	3032,62	1609,38	2755,85	5631,19	5525,74
14	UNVR	193,78	187,77	150,93	140,62	125,84

Data Price Earning Ratio Periode 2019-2023

<i>Price to Earning Ratio</i>						
No	Kode	2019	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	8,85	22,07	5,40	3,14	3,01
2	ANTM	104,13	40,46	29,04	12,48	13,31
3	BRPT	218,21	199,57	51,21	2.512,63	309,53
4	CPIN	29,33	27,85	26,95	31,64	35,54
5	EXCL	47,25	78,65	26,40	25,32	20,66
6	ICBP	25,81	16,95	15,85	25,42	17,64
7	INCO	45,32	43,57	19,65	22,61	10,13
8	INDF	14,18	9,32	7,25	9,29	6,95
9	INTP	38,16	29,50	24,91	19,78	17,74
10	KLBF	30,29	25,38	23,78	28,97	27,28
11	PTBA	7,55	13,56	3,95	3,38	4,60
12	TLKM	21,07	15,76	16,16	17,90	15,93
13	UNTR	7,10	16,53	8,04	4,63	4,09
14	UNVR	43,35	39,14	27,23	33,42	28,05

Data Return On Equity Periode 2019-2023

Return On Equity						
No	Kode	2019	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	10,84%	3,96%	22,57%	41,38%	24,24%
2	ANTM	1,07%	6,04%	8,93%	16,11%	10,04%
3	BRPT	3,75%	3,18%	6,24%	0,11%	1,55%
4	CPIN	17,26%	16,47%	14,41%	11,13%	8,58%
5	EXCL	3,73%	1,94%	6,41%	4,33%	4,82%
6	ICBP	19,92%	22,38%	18,86%	12,56%	17,15%
7	INCO	2,96%	4,10%	7,70%	8,51%	10,70%
8	INDF	12,99%	15,23%	15,83%	11,81%	13,76%
9	INTP	7,95%	8,15%	8,67%	9,42%	9,30%
10	KLBF	15,77%	15,70%	16,26%	16,59%	12,92%
11	PTBA	22,22%	14,24%	32,87%	43,78%	28,49%
12	TLKM	18,75%	20,29%	20,35%	16,06%	18,09%
13	UNTR	19,43%	9,96%	14,99%	24,80%	26,01%
14	UNVR	139,97%	145,09%	133,25%	134,21%	141,99%

Data Net Profit Margin Periode 2019-2023

Net Profit Margin						
No	Kode	2019	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	11,69%	5,80%	23,38%	30,77%	25,18%
2	ANTM	0,59%	4,20%	4,84%	8,32%	7,50%
3	BRPT	1,84%	1,55%	3,46%	0,06%	0,95%
4	CPIN	6,20%	9,04%	7,00%	5,15%	3,76%
5	EXCL	2,84%	1,43%	4,81%	3,81%	3,93%
6	ICBP	11,91%	14,12%	11,25%	7,08%	10,29%
7	INCO	7,34%	10,83%	17,39%	16,99%	22,26%
8	INDF	6,41%	7,90%	7,69%	5,74%	7,29%
9	INTP	11,51%	12,73%	12,11%	11,28%	10,87%
10	KLBF	11,08%	11,83%	12,12%	11,69%	9,09%
11	PTBA	18,62%	13,78%	27,03%	29,47%	15,86%
12	TLKM	13,77%	15,25%	17,29%	14,09%	16,46%
13	UNTR	13,40%	9,95%	12,94%	16,99%	16,03%
14	UNVR	17,22%	16,67%	14,56%	13,02%	12,43%

Data Return Saham Periode 2019-2023

Return Saham						
No	Kode	2019	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	27,98%	-8,04%	57,34%	71,11%	-38,18%
2	ANTM	9,80%	130,36%	16,28%	-11,78%	-14,11%
3	BRPT	215,90%	-27,15%	-22,27%	-11,32%	76,16%
4	CPIN	-10,03%	0,38%	-8,81%	-5,04%	-11,06%
5	EXCL	59,09%	-13,33%	16,12%	-32,49%	-6,54%
6	ICBP	6,70%	-14,13%	-9,14%	14,94%	5,75%
7	INCO	11,66%	40,11%	-8,24%	51,71%	-39,30%
8	INDF	6,38%	-13,56%	-7,66%	6,32%	-4,09%
9	INTP	3,12%	-23,92%	-16,41%	-18,18%	-5,05%
10	KLBF	6,58%	-8,64%	9,12%	29,41%	-22,97%
11	PTBA	-38,14%	5,64%	-3,56%	36,16%	-33,88%
12	TLKM	5,87%	-16,62%	22,05%	-7,18%	5,33%
13	UNTR	-21,30%	23,58%	-16,73%	17,72%	-13,23%
14	UNVR	-7,49%	-12,50%	-44,08%	14,36%	-24,89%



Hasil Uji Data

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	70	,30	5631,19	545,7524	1020,42369
PER	70	3,01	2512,63	68,1400	300,39834
ROE	70	,11	145,09	22,7017	33,59099
NPM	70	,06	30,77	11,1676	6,75870
RETURNSAHAM	70	-44,08	215,90	5,0284	39,01836
Valid N (listwise)	70				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,17585821
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,057
	Negative	-,109
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,073	9,792		1,335	,187		
	EPS	-,002	,005	-,058	-,453	,652	,904	1,106
	PER	-,001	,016	-,009	-,075	,941	,925	1,081
	ROE	-,169	,152	-,146	-1,111	,271	,866	1,155
	NPM	-,260	,814	-,045	-,320	,750	,750	1,334
a. Dependent Variable: RETURNSAHAM								

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	26,190	7,475		3,504	,001
	EPS	-,002	,004	-,078	-,601	,550
	PER	,005	,013	,053	,418	,677
	ROE	-,091	,116	-,103	-,779	,439
	NPM	,091	,621	,021	,147	,883

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,179 ^a	,032	-,027	39,54813	2,067

a. Predictors: (Constant), NPM, PER, EPS, ROE
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,073	9,792		1,335	,187
	EPS	-,002	,005	-,058	-,453	,652
	PER	-,001	,016	-,009	-,075	,941
	ROE	-,169	,152	-,146	-1,111	,271
	NPM	-,260	,814	-,045	-,320	,750

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,073	9,792		1,335	,187
	EPS	-,002	,005	-,058	-,453	,652
	PER	-,001	,016	-,009	-,075	,941
	ROE	-,169	,152	-,146	-1,111	,271
	NPM	-,260	,814	-,045	-,320	,750

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3384,300	4	846,075	,541	,706 ^b
	Residual	101663,543	65	1564,055		
	Total	105047,843	69			
a. Dependent Variable: RETURNSAHAM						
b. Predictors: (Constant), NPM, PER, EPS, ROE						

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,179 ^a	,032	-,027	39,54813
a. Predictors: (Constant), NPM, PER, EPS, ROE				



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

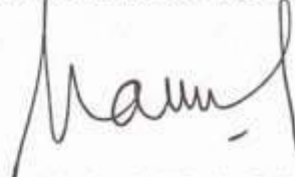
Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Sri Wahyu Ningsih
NIM : 211105030044
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham
pada Perusahaan yang Tercatat dalam Jakarta Islamic
Index 30 (JII30) Periode 2019-2023

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Februari 2025
Operator Drillbit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Hj. Mariyah Ulfah, S.Ag, M.El
NIP. 197709142005012004

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Sri Wahyu Ningsih

NIM : 211105030044

Semester : 8 (delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 15 April 2025
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah



Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak

BIODATA PENULIS



Nama : Sri Wahyu Ningsih

NIM : 211105030044

Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 04 Februari 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Lengkap : Dsn Kedungaron RT.03 RW.02, Desa Gajahbendo,
Kec. Beji, Kab.Pasuruan

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah

No. Hp : 085856413485

Email : nsriwahyu34@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. TK Misbahul Ulum
2. MI Misbahul Ulum
3. MTsN 1 Pasuruan
4. MAN 1 Pasuruan